



**PENGARUH PEMBELAJARAN ARCS DENGAN
METODE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
PRACIMANTORO TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh

Novita Oktiviana

NIM 3101411105

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

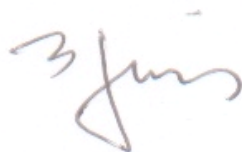
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Maret 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. IM. Jimmy De Rosal, M.Pd

NIP.19520518 198503 1 001

Ketua Jurusan Sejarah



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd

NIP. 19730131 199903 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Senin*

Tanggal : *6 April 2015*

Penguji I



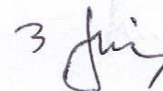
Drs. Abdul Muntholib, M.Hum
NIP. 19541012 198901 1 001

Penguji II



Mukhamad Shokheh, S.Pd, MA.
NIP. 19800309 200501 1 001

Penguji III



Drs. IM. Jimmy De Rosal, M.Pd.
NIP. 19520518 198503 1 001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial




Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti saya menyalahi kaidah ilmiah, saya siap mempertanggungjawabkannya dimuka hukum.

Semarang, Februari 2015



Novita Oktiviana

NIM. 3101411145

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Bersama kesulitan pasti ada kemudahan*
- ❖ *Milikilah cita-cita setinggi langit tapi kaki masih menginjak bumi*
- ❖ *Don't be sad, Allah is with us*

Persembahan :

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, karyaku ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Bapak dan ibuku tercinta (Bapak Sumanto dan Ibu Martini), terima kasih untuk semangat, pengorbanan, dan do'anya.
- ❖ Kakak dan adik-adikku tersayang (Mas Slamet, Dek Risma, Dek Tata), yang selalu memberikan motivasi dan doa.
- ❖ Demek's People (Hanif, Eva, Yuni, Jeki, Ari), dan Sambel Bara, terima kasih sudah menemaniku dan menjadi sahabat terbaikku.
- ❖ Sahabatku Dewi terima kasih telah menjadi sahabatku selama ini baik suka dan duka.
- ❖ M. Bogas Purnama, yang banyak berkorban dan membantuku sejauh ini.
- ❖ Dosen-dosen Sejarah yang telah mendidik dan membimbingku, serta almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran ARCS dengan Metode *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pracimantoro Tahun Ajaran 2014/2015”.

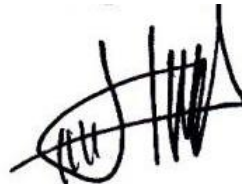
Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang selaku pimpinan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis menimba ilmu di fakultas ilmu sosial UNNES.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd, Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan penulis selama menimba ilmu di Jurusan Sejarah.
4. Drs. IM. Jimmy De Rosal, M.Pd, Dosen Pembimbing atas segala bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah mendidik penulis selama belajar di Jurusan Sejarah.
6. Drs. Nursahid, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pracimantoro yang telah memberikan izin dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.

7. Supardi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah di SMA N 1 Pracimantoro yang telah membantu dalam penelitian.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Pracimantoro yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian.
9. Segenap karyawan dan staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Pracimantoro atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Selain itu dapat menambah referensi dalam pendidikan.

Semarang, Februari 2015



Penulis

SARI

Oktiviana, Novita. 2015. *Pengaruh Pembelajaran ARCS Dengan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Pengaruh, ARCS dengan Talking Stick, Hasil Belajar.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Pracimantoro menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga guru belum dapat membuat siswa lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapatnya, dimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini digunakan pembelajaran ARCS dan metode *Talking Stick*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* pada pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro? (2) apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro?. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendapatkan gambaran tahapan-tahapan dari penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* pada pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pracimantoro (2) untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pracimantoro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pracimantoro Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 89 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumen. Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen yaitu 77, 31 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 63, 69. Hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana) nilai *post test* diperoleh nilai signifikansi (0,00) < taraf signifikansi(0,05), yang berarti ada perbedaan hasil belajar sejarah kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sedangkan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi= 0,02 dengan taraf signifikansi= 0,05. Karena nilai signifikansi= 0,02 < 0,05 =taraf signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasinya adalah 0,668. Hal ini berarti 66,8% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*, sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain.. Presentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas eksperimen yaitu 80,65% \geq 75 %, sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal kelas kontrol mencapai 32,14% < 75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* telah mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Istilah.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Sejarah	13
B. Hasil Belajar	16
C. ARCS.....	23

D. Metode <i>Talking Stick</i>	28
E. Metode Ceramah	31
F. Kerangka Berpikir	32
G. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Populasi Penelitian.....	39
C. Sampel Penelitian	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Coba Instrumen	43
G. Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Penelitian Eksperimen	38
2. Hasil Perhitungan Validitas Soal	44
3. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal	47
4. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran	48
5. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	60
6. Hasil Uji Homogenitas Populasi	61
7. Gambaran Umum Hasil Nilai Kognitif <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	63
9. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol....	63
10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	64
11. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	65
12. Gambaran Umum Hasil Aspek Kognitif <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	67
14. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	67
15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	68
16. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Varians Data <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	69
17. Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-Rata data <i>Post Test</i>	69

18. Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi	71
19. Daftar Uji F (ANOVA), Uji Keberartian	72
20. Daftar Uji F (ANOVA), Uji Linearitas	72
21. Daftar Uji Koefisien Determinasi	73
22. Hasil Perhitungan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	74
23. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	35
2. Kartu Soal	149
4. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	150
5. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	154
6. Foto-foto Penelitian	158
7. Surat Ijin Penelitian	166
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	167

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Soal Uji Coba Penelitian	85
2. Soal Uji Coba	87
3. Kunci Jawaban Uji Coba.....	94
4. Kisi-kisi Soal Pre Test	95
5. Soal <i>Pre Test</i>	97
6. Kunci Jawaban Soal <i>Pre Test</i>	102
7. Kisi-kisi Soal <i>Post Test</i>	103
8. Soal <i>Post Test</i>	105
9. Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>	110
10. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba.....	111
11. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	112
12. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	113
13. Nilai Ulangan Harian Sejarah Siswa Kelas XI IPS.....	114
14. Tabulasi Data Penelitian	115
15. Tabulasi Data Penelitian	116
16. Angket Respon Siswa	117
17. Lembar Jawab Angket Respon Siswa.....	121
18. Tabulasi Penilaian Respon Siswa.....	122
19. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Kelas Eksperimen.....	123
20. Lembar Pengamatan Kegiatan Guru Kelas Kontrol.....	126
21. Silabus	128

22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	131
23. Silabus	141
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	144
25. Kartu Soal	149
26. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	150
27. Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen	154
28. Foto-foto Penelitian	158
29. Surat Ijin Penelitian	166
30. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, supaya siswa menjadi manusia yang berkualitas, profesional, terampil, kreatif, dan inovatif. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik diperlukan adanya proses belajar. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman. Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan. Setelah lahir teori kognitivisme, definisi pengetahuan mengalami perubahan. Pengalaman manusia selalu menghadapi sejumlah fenomena atau fakta alami tertentu,

maka pengetahuan pada hakekatnya juga terbangun dari sekumpulan fakta-fakta (Djamarah, 2008:12).

Salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa adalah mata pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan mata pelajaran sejarah memiliki arti penting dalam pembentukan kesadaran dan wawasan kebangsaan. Arti penting ini dapat ditangkap dari makna edukatif dari pendidikan sejarah itu sendiri. Makna yang bisa ditangkap dari pendidikan sejarah adalah bahwa pendidikan sejarah bisa memberikan kearifan dan kebijaksanaan bagi yang mempelajarinya, mempelajari sejarah juga menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional (Widja, 1989:49).

Pembelajaran sejarah sekarang ini menuntut siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran, memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa sewaktu dibangku sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran sekarang ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa (Sanjaya, 2006:133). Dalam pengajaran sejarah, metode, dan pendekatan serta model yang dipilih, merupakan alat komunikasi yang baik antara pengajar dan

peserta didik, sehingga setiap pengajaran dan uraian sejarah yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar (Kasmadi, 1996:2).

Sikap positif siswa dalam pembelajaran sejarah, memiliki sumbangan positif terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah. Siswa yang mempunyai sikap positif selama kegiatan belajar mengajar pada dasarnya memiliki semangat dan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang sikapnya negatif. Pada dasarnya, motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik, akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga pada gilirannya dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah juga dipengaruhi sikap siswa terhadap pelajaran sejarah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung (Aman, 2011:123).

Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi. Guru sejarah dapat menciptakan pembelajaran sejarah yang menarik dengan melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif didukung sarana dan prasarana yang tersedia dalam sekolah. Hal tersebut bisa membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Menurut Kasmadi (1996:2) dalam pengajaran sejarah, metode, dan pendekatan serta model yang dipilih merupakan alat komunikasi yang baik antara pengajar dan peserta didik, sehingga setiap pengajaran dan uraian sejarah yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah dilakukan dengan model-model pembelajaran yang

inovatif dengan melibatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran sejarah menarik.

Pada pelajaran IPS Sejarah banyak guru mengalami situasi yang tidak jauh berbeda, anak-anak kuyu, tidak aktif dalam pembelajaran, enggan mengemukakan pendapatnya, mengantuk, bosan, malas, dan tidak termotivasi. Sementara guru tak jarang pula mengabaikan dirinya sendiri. Mereka mengajar dengan gaya tidak berubah, standar, formal, dan kaku. (Depdiknas, 2005:5). Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif, dimana peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan guru mengajar dengan metode yang kurang menarik. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut Wijiasih (2012) “kenyataan di lapangan dalam proses pembelajaran IPS Sejarah siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, bahkan kadang ada yang kurang bersemangat dan tertidur. Kondisi seperti ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa. Keadaan seperti ini jelas akan berpengaruh pada hasil belajar siswa”. Jika kondisi seperti ini terus berlangsung, lama kelamaan motivasi belajar sejarah siswa akan cenderung menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah dan tujuan pembelajaran sejarah tidak akan tercapai.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Menurut Syaodih Sukmadinata (2009: 162-165) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan

kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran). Suprijono (2011:6) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini menyangkut model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Wijiasih (2012) salah satu faktor yang paling dominan adalah belum digunakannya model pembelajaran yang bervariasi, kurang digunakannya metode pembelajaran yang menarik, yang bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam pembelajaran sejarah banyak dialami oleh sekolah pada umumnya, begitu juga di SMA Negeri 1 Pracimantoro. SMA ini termasuk SMA yang cukup diminati di Kabupaten Wonogiri karena mutu pendidikan di SMA ini sudah lumayan baik, akan tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMA ini, proses pembelajaran sejarah di SMA ini cenderung kurang bervariasi karena dalam mengajar guru sangat sering menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga guru belum dapat mendekati siswa dengan pengalaman belajarnya dan siswa masih kurang aktif cenderung enggan mengemukakan pendapatnya. Peran guru didalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Sehingga siswa cepat merasa jenuh

saat mengikuti pembelajaran sejarah. Hal ini berdampak pada hasil belajar sejarah siswa yang kurang memuaskan (Observasi, 24 Desember 2014).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran tersebut. Sedangkan hasil belajar yang baik harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas yakni pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi. Oleh sebab itu perlu dipilih suatu pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi siswa. Pembelajaran ARCS adalah salah satu pembelajaran yang menarik dan dapat diterapkan untuk mempengaruhi perhatian siswa yang disusun berdasarkan teori belajar. Metode *Talking Stick* merupakan metode yang mampu membuat siswa aktif dan membantu memudahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Keduanya akan sangat cocok bila digunakan dalam pembelajaran sejarah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Pembelajaran ARCS merupakan suatu pembelajaran yang sederhana, sistematis, dan bermakna. Pembelajaran ini dikembangkan oleh John M. Keller sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran ARCS ini merupakan pengembangan dari teori motivasi ARCS dan mengandung empat komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu *Attention* (Perhatian), *Relevance* (Kegunaan), *Confidence* (Kepercayaan Diri), dan *Satisfaction* (Kepuasan). Pada dasarnya ARCS mempunyai sifat yang luwes dan fleksibel sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipadukan dengan metode belajar yang lain, namun inti yang ingin

dicapai yakni menekankan pada upaya membangkitkan semangat siswa yang kurang tertarik dengan suatu mata pelajaran tertentu. Pembelajaran ARCS ini, melatih siswa untuk belajar mandiri, bertanggung jawab, dan membangun rasa percaya diri siswa (John M.Keller, 2000:1).

Metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang inovatif. Dimana pembelajaran dibantu dengan sebuah tongkat kecil yang dijalankan secara bergiliran. Siswa yang mendapat tongkat tersebut berkesempatan menjawab pertanyaan dari guru. Dengan demikian, siswa dapat menyampaikan pendapatnya, sehingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan (Suprijono, 2011:109).

Penggunaan pembelajaran ARCS akan lebih baik bila dipadukan dengan metode pembelajaran *Talking Stick*. ARCS adalah pembelajaran yang disusun untuk mempengaruhi perhatian dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah diterapkan pembelajaran ARCS siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat membuat siswa tertarik serta mampu mengemukakan pendapatnya. Karena kedua-duanya sama-sama dapat membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, maka pembelajaran ARCS akan sangat cocok dipadukan dengan metode *Talking Stick*, sehingga diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Menyikapi hal tersebut diatas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran ARCS Dengan Metode

Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro Tahun Ajaran 2014/2015“. Dengan memadukan *Talking Stick* dalam pembelajaran ARCS diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran sejarah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diangkat beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* pada pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro?
2. Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran tahapan-tahapan dari penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* pada pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dengan mengembangkan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* sebagai salah satu referensi yang diterapkan dalam suatu proses pembelajaran sejarah. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tentang pembelajaran di Sekolah Menengah Atas atau dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi Siswa:

Penelitian ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Melatih siswa untuk berpikir lebih kritis dalam usahanya mencari nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran. Memberikan siswa rasa percaya diri terhadap materi pembelajaran yang diperolehnya.

b) Manfaat Bagi Guru:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pembelajaran sejarah agar tidak selalu monoton dalam menyampaikan materinya kepada siswa sehingga guru dapat bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran.

c) Manfaat Bagi Sekolah:

Hasil penelitian bermanfaat bagi sekolah untuk memberi pedoman penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran khususnya sejarah. Disamping itu hasil penelitian dapat memberikan sumbangan saran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar sehingga dapat meningkatkan potensi siswa.

E. Batasan Istilah

1. Pembelajaran ARCS dengan Metode *Talking Stick*

Pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* adalah suatu pembelajaran yang tergolong inovatif. Pembelajaran ARCS merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh John M. Keller, sebagai jawaban atas pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. ARCS merupakan singkatan dari A= *Attention* (Perhatian), R= *Relevance* (Kegunaan), C= *Confidence* (Kepercayaan Diri), dan S= *Satisfaction* (Kepuasan). Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa. Munculnya motivasi dalam diri siswa, bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa itu sendiri melainkan juga tanggung jawab seorang guru (John M. Keller, 2000:7).

Metode *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pembelajaran dibantu dengan sebuah tongkat kecil yang dijalankan secara bergiliran. Siswa yang mendapat tongkat tersebut berkesempatan menjawab pertanyaan dari guru (Suprijono, 2011:109). Dengan demikian, siswa

dapat menyampaikan pendapatnya, sehingga guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* dalam penelitian ini adalah pembelajaran ARCS diterapkan untuk mempengaruhi hasil belajar, sedangkan metode pembelajaran *Talking Stick* diterapkan agar siswa mau mengungkapkan pendapatnya. Dalam penelitian ini, *talking stick* akan dipadukan dalam pembelajaran ARCS pada komponen *attention* (perhatian). Pengaruh penerapan pembelajaran ARCS dengan metode *talking stick* akan ditinjau dari hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar (Djamarah, 2008:13). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Menurut Sudjana (2005:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional.

Hasil belajar secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah

kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan intelektual dan penalaran seseorang. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif menjadi tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yaitu nilai hasil belajar sejarah pada materi pokok Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pembelajaran Sejarah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:3). Menurut Sardiman, belajar adalah perubahan tingkah laku setelah siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara berulang-ulang yang didapat dari kegiatan formal dan nonformal (Sardiman, 2011:95).

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Sedangkan pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang di dalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungan dengan masa kini (Widja, 1989:23). Sedangkan menurut Sanjaya (2006:76) pembelajaran diartikan sebuah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah proses interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mengkaji tentang peristiwa masa lampau yang membawa pengaruh besar untuk masa kini dan masa yang akan datang.

Pembelajaran sejarah terutama pembelajaran sejarah nasional adalah salah satu dari sejumlah pembelajaran mulai dari SD (Sekolah Dasar) sampai dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang mengandung tugas menanamkan semangat berbangsa dan bertanah air. Tugas pokok pembelajaran sejarah adalah dalam rangka character building peserta didik. Pembelajaran sejarah akan membangkitkan kesadaran empati (*emphatic awareness*) dikalangan peserta didik, yakni sikap simpati dan toleransi terhadap orang lain yang disertai dengan kemampuan mental dan sosial untuk mengembangkan imajinasi dan sikap kreatif, inovatif, serta partisipasi (Aman, 2011:2).

Menurut Kartodirjo (1992:265) tujuan luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara, sera sadar untuk menjawab untuk apa yang ia lahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Pelajaran sejarah mempunyai fungsi strategis dalam pembangunan bangsa, pengetahuan sejarah nasional yang mampu membangkitkan kesadaran akan pengalaman kolektif bangsa Indonesia beserta segala suka dukanya, kemengangan, serta kekalahan dalam perjuangan bersama, tidak berlebih-lebihan kalau kebersamaan itulah yang menciptakan *sense of belonging* atau solidaritas nasional.

Pengajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis melalui pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah dapat mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara

kronologis. Pengetahuan tentang masa lalu dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan, perubahan serta keragaman sosial budaya masyarakat. Mata pelajaran sejarah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik di tingkat lokal, nasional dan global.

Sejarah merupakan salah satu bagian dari kelompok ilmu yang berdiri sendiri. Tujuan yang luhur dari sejarah untuk diajarkan pada semua. Jenjang sekolah adalah menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara. Pembelajaran sejarah dapat berfungsi dalam mengembangkan kepribadian peserta didik terutama dalam hal:

1. Membangkitkan perhatian serta minat sejarah kepada masyarakat sebagai satu kesatuan komunitas.
2. Mendapatkan inspirasi dari cerita sejarah, baik dari kisah-kisah kepahlawanan maupun peristiwa-peristiwa yang merupakan tragedi nasional untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

3. Tidak mudah terjebak pada opini, karena dalam berpikir mengutamakan sikap kritis dan rasional dengan dukungan fakta yang benar.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktifitas belajar (Djamarah, 2008:13). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan-tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

1. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
3. Ranah Psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di

sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi pengajaran (Sudjana, 2005:22). Bloom dalam Anderson menjelaskan, ranah kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom yang telah disempurnakan oleh Anderson terdiri dari enam aspek/ kategori proses kognitif yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Hierarki ranah kognitif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengingat (*remembering*)

Mengingat adalah kemampuan paling rendah dalam ranah kognitif, yang didefinisikan sebagai pemanggilan ulang informasi (*recalling information*). Contoh kata kerja yang digunakan adalah sebutkan (*cite*), pilihlah (*choose*), tunjukkan (*show*), jodohkan (*match*), dan sebagainya.

2. Memahami (*understanding*)

Berhubungan dengan menjelaskan ide atau konsep. Pada tingkat ini, siswa dapat memahami maksud dari informasi dengan cara menafsirkan dan mengartikan apa yang telah dipelajarinya. Kata kerja yang digunakan seperti hubungkan (*associate*), deskripsikan (*describe*), jelaskan (*explain*), definisikan (*define*), diskusikan (*discuss*), dan sebagainya.

3. Mengaplikasikan/ menerapkan (*applying*)

Merujuk pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran dalam situasi yang baru dan nyata yang meliputi aplikasi suatu peraturan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Dicitrakan dengan kata kerja

sesuaikan (*adapt*), aplikasikan (*apply*), peragakan (*demonstrate*), berikan gagasan (*construct*), gambarkan (*illustrate*), dan sebagainya.

4. Menganalisis (*analyzing*)

Analyzing, evaluating, dan creating tergolong dalam kemampuan berpikir kritis. Menganalisis didefinisikan dengan kemampuan siswa memecah informasi menjadi bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungannya yang menjadi bagian-bagian untuk mengeksplorasi pemahaman dan hubungannya, yang ditunjukkan dengan kata kerja analisis (*analyze*), susun (*arrange*), bandingkan (*compare*), hubungkan (*relate*), dan sebagainya.

5. Mencipta (*creating*)

Hierarki ini berhubungan dengan kemampuan menciptakan ide baru atau sudut pandang. Siswa diharapkan mampu untuk mencipta ide dan informasi baru menggunakan apa yang telah dipelajari sebelumnya, yang ditunjukkan dengan kata kerja seperti lakukan (*act*), kumpulkan (*assemble*), kombinasikan (*combine*), susun (*compile*), kembangkan (*develop*), dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan sebagai produk dari proses belajar. Untuk mengukur kemampuan pembelajar di dalam mencapai tujuan pembelajaran diperlukan adanya pengamatan kinerja (*performance*) pembelajar sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung, serta mengamati perubahan kinerja yang telah terjadi. Hasil belajar yang

dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Syaodih Sukmadinata (2009: 162-165), ada dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor dalam

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari siswa itu sendiri. Faktor dalam meliputi hal-hal berikut:

a) Kondisi fisiologi

Kondisi fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap belajarnya seseorang, orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda dari orang yang dalam keadaan lelah.

b) Kondisi psikologis

Beberapa faktor psikologis yang utama antara lain sebagai berikut:

1) Kecerdasan

Kecerdasan seseorang besar pengaruhnya dalam keberhasilan siswa untuk mempelajari sesuatu atau mempelajari suatu program pendidikan.

2) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa

3) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dengan diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan

bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Kalau siswa mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Demikian pula sebaliknya, kalau siswa tidak berminat untuk mempelajari maka jangan mengharapkan hasil yang baik dari siswa tersebut.

4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong sikap atau seseorang melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

5) Emosi

Emosi seperti mudah marah, tersinggung, merasa tertekan dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Perasaan aman, gembira, dan bebas merupakan aspek yang mendukung dalam kegiatan belajar.

6) Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif atau kemampuan penalaran yang tinggi akan membantu siswa dapat belajar lebih baik daripada siswa yang memiliki kemampuan kognitif sedang.

2. Faktor luar

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor itu antara lain sebagai berikut:

a) Faktor lingkungan

- 1) Lingkungan alami, yaitu kondisi alam yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, misalnya suhu udara, musim, dan lain-lain.
- 2) Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia maupun wujud lain yang langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor-faktor yang adana dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor itu meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar menyajikan bahan pelajaran, bahan pelajaran itu mempengaruhi hasil belajar siswa, kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap hasil belajar siswa.

2) Program

Program yang jelas tujuannya, sasarannya, waktunya dapat dilaksanakan dengan mudah, akan membantu proses belajar. Termasuk disini adalah program pengajaran.

3) Sarana dan fasilitas

Keadaan gedung atau tempat belajar siswa termasuk di dalamnya penerangan, ventilasi, tempat duduk, dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Sarana yang memadai akan membuat iklim yang kondusif untuk belajar.

4) Guru dan tenaga pengajar

Kelengkapan jumlah guru, cara mengajar, kemampuan kedisiplinan yang dimiliki oleh setiap guru akan mempengaruhi proses dan hasil belajar anak. Keahlian guru yang profesional mengembangkan kemampuan melalui pendekatan-pendekatan yang mampu menciptakan suasana aktif sehingga pencapaian tujuan yang dirancang dapat tercapai.

Hasil belajar mata pelajaran sejarah mencakup kecakapan akademik, kesadaran sejarah dan nasionalisme. Kecakapan akademik menyangkut ranah kognitif yang mengacu pada standar kompetensi yang berlaku. Penilaian kesadaran sejarah meliputi kemampuan: (1) menghayati makna dan hakekat sejarah bagi masa kini dan masa yang akan datang; (2) mengenal diri sendiri dan bangsanya; (3) membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa; dan (4) menjaga peninggalan sejarah bangsa. Sedangkan aspek nasionalisme menyangkut: (1) perasaan bangga siswa sebagai bangsa Indonesia; (2) rasa cinta tanah air dan bangsa; (3) rela berkorban demi bangsa; (4) menerima kemajemukan; (5) bangsa pada budaya yang beraneka

ragam; (6) menghargai jasa para pahlawan; dan (7) mengutamakan kepentingan umum (Aman, 2011:77).

C. ARCS

ARCS merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh John M. Keller, sebagai jawaban atas pertanyaan bagaimana merancang pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi dan hasil belajar. ARCS merupakan singkatan dari A= *Attention* (Perhatian), R= *Relevance* (Kegunaan), C= *Confidence* (Kepercayaan Diri), dan S= *Satisfaction* (Kepuasan). Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa. Dengan kata lain munculnya motivasi dalam diri siswa, bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa sendiri melainkan juga tanggung jawab guru (John M. Keller, 2000:7). ARCS memiliki beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut:

Komponen	Contoh Penerapan Komponen dalam Pembelajaran ARCS
<p>1) Komponen I: <i>Attention</i></p> <p>Komponen pertama ini mengandung pengertian minat/perhatian, artinya siswa yang belajar harus mempunyai atensi atau perhatian terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari. Perhatian siswa dapat bangkit antara lain karena dorongan rasa</p>	<p>➤ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, misalnya diskusi, ceramah, jigsaw, <i>talking stick</i> dan lain-lain. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran <i>talking stick</i>.</p> <p>➤ Menggunakan media untuk melengkapi penyampaian bahan materi pelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan</p>

Komponen	Contoh Penerapan Komponen dalam Pembelajaran ARCS
<p>ingin tahu. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting dalam merangsang rasa ingin tahu siswa dapat dirangsang melalui cara-cara dan strategi baru yang unik untuk menumbuhkan motivasi, minat, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran sejarah agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar.</p>	<p>media ppt.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan teknik bertanya dan melibatkan siswa.
<p>2) Komponen II: <i>Relevance</i></p> <p>Komponen yang kedua ini berkaitan dengan relevansi/kegunaan. Dalam hal ini, motivasi siswa akan tumbuh bila mengakui bahwa materi pelajaran yang dipelajari mempunyai manfaat langsung secara pribadi. Motivasi siswa akan bangkit dan berkembang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan melakukan tindakan yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. ➤ Mengambil makna dari materi yang dipelajari. ➤ Menjelaskan nilai-nilai yang bisa diambil dari materi yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Komponen	Contoh Penerapan Komponen dalam Pembelajaran ARCS
<p>bila mereka merasakan bahwa apa yang dipelajari itu memenuhi kebutuhan pribadi, bermanfaat serta sesuai dengan nilai yang diyakini atau dipegangnya. Kebutuhan pribadi (<i>basic needs</i>) dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="395 1041 821 1366">a. Nilai motif pribadi mencakup kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berkuasa, dan kebutuhan untuk berteman.<li data-bbox="395 1406 821 1809">b. Nilai motif instrumental, berarti bahwa keberhasilan dalam mengerjakan tugas dianggap sebagai indikasi atau langkah untuk mencapai keberhasilan berikutnya.<li data-bbox="395 1850 821 1955">c. Nilai motif kultural, berarti bahwa tujuan yang ingin	

Komponen	Contoh Penerapan Komponen dalam Pembelajaran ARCS
<p>dicapai itu sesuai dengan nilai yang diyakini dan dipegang oleh kelompok yang menjadi acuan siswa.</p>	
<p>3) Komponen III: <i>Confidence</i></p> <p>Komponen yang ketiga ini berhubungan dengan kepercayaan diri siswa. Dalam hal ini berarti untuk belajar secara efektif perlu dihilangkan rasa kekuatiran dan ketidakmampuan dalam diri siswa. Siswa harus percaya bahwa ia mampu dan bisa berhasil dalam mempelajari sesuatu. Oleh sebab itu, dalam diri siswa perlu ditumbuhkan harapan positif untuk berhasil. Prinsip yang perlu dikembangkan adalah bahwa motivasi akan tumbuh,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan harapan siswa untuk berhasil, dengan memperbanyak pengalaman keberhasilan siswa. ➤ Meningkatkan harapan siswa untuk sukses dengan menerapkan strategi kontrol bahwa keberhasilan terletak pada diri siswa sendiri. ➤ Menumbuh kembangkan kepercayaan diri siswa dengan mengatakan “nampaknya kalian sudah memahami materi yang saya ajarkan dengan baik”, serta menyebutkan kelemahan siswa sebagai “hal yang masih perlu diperbaiki”. ➤ Memberikan umpan balik secara konstruktif selama proses

Komponen	Contoh Penerapan Komponen dalam Pembelajaran ARCS
<p>berkembang, dan meningkat sejalan dengan tumbuh, berkembang, dan meningkatnya cita-cita dan harapan untuk berhasil. Dengan demikian, adanya korelasi antara pengalaman berhasil dan motivasi.</p>	<p>pembelajaran, agar siswa mengetahui serta memahami bagaimana kepribadiannya selama masa pendidikan mereka dan memperbaiki kelemahan mereka.</p>
<p>4) Komponen V: <i>Satisfaction</i></p> <p>Komponen yang kelima ini berhubungan dengan kepuasan. Dalam hal ini, artinya bahwa motivasi belajar harus menghasilkan rasa puas guna mendorong keinginan untuk tetap belajar. Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan.</p>	<p>➤ Guru memberikan simbol sukses, yang dapat berperan sebagai pengingat akan keberhasilan yang pernah diraih. Misalnya, piagam, trofi, hadiah, dll</p> <p>➤ Guru merayakan keberhasilan dengan memberikan tepuk tangan atau bernyanyi bersama. Dengan merayakan keberhasilannya, siswa akan merasa kerja kerasnya lebih dihargai.</p>

Karakteristik ARCS yakni proses pembelajaran didominasi oleh upaya memotivasi peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Motivasi

dilakukan selama pembelajaran berlangsung baik berupa motivasi secara langsung maupun motivasi secara tidak langsung. Motivasi secara langsung meliputi komponen *attention* (minat/perhatian), *confidence* (percaya/yakin) dan *satisfaction* (kepuasan), dan motivasi secara tidak langsung meliputi komponen *relevance* (relevansi).

Kelebihan pembelajaran ARCS ini adalah memiliki komponen disusun berdasarkan teori belajar (John M. Keller, 2000:6). ARCS merupakan pembelajaran yang sangat baik diterapkan pada pembelajaran sejarah karena dalam pembelajaran sejarah masih banyak siswa yang masih kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sejarah. Para guru didalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Penerapan pembelajaran ARCS dalam pembelajaran sejarah, maka keadaan tersebut akan dirubah menjadi belajar yang meriah dan menyenangkan dengan segala nuansanya, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran sejarah, serta siswa juga lebih bisa mengemukakan pendapatnya.

D. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran yang inovatif. Dimana pembelajaran dibantu dengan sebuah tongkat kecil yang dijalankan secara bergiliran. Siswa yang mendapat tongkat tersebut berkesempatan menjawab pertanyaan dari guru (Suprijono, 2011:109). Dalam penelitian ini metode *Talking Stick* akan digunakan dalam tahap *Attention* untuk menarik perhatian siswa.

Mengacu pada Suprijono (2011: 109-110), secara sederhana kegiatan pembelajaran dengan metode *Talking Stick* adalah guru menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran. Siswa diberi waktu untuk menemukan penjelasan lebih lanjut mengenai materi tersebut (misalnya dari buku, diskusi dengan teman, dan sebagainya). Setelah waktu habis siswa tidak diperbolehkan lagi membaca buku maupun berdiskusi. Guru menjalankan *stick* secara bergiliran, dapat juga dengan diiringi musik. *Talking stick* dapat berhenti bergilir sewaktu-waktu. Siswa yang mendapat *stick* berkesempatan menjawab pertanyaan dari guru.

Metode pembelajaran, *talking stick* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *talking stick* adalah menguji kesiapan siswa, melatih membaca dan memahami dengan cepat, dan memotivasi siswa agar belajar lebih giat. Sementara itu kekurangan dari metode ini adalah membuat siswa merasa gugup dan was-was apabila tidak siap menerima pertanyaan (Suprijono, 2011: 109-110).

Metode *Talking Stick* akan sangat cocok jika diterapkan pada pembelajaran sejarah karena metode ini akan membantu siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Kebanyakan siswa pada saat pembelajaran sejarah bersifat pasif dan enggan mengemukakan pendapatnya. Sehingga metode ini mampu membuat siswa aktif saat pembelajaran dan dapat mengemukakan pendapatnya.

Langkah-langkah metode pembelajaran *Talking Stick*:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat

2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
3. Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

Materi sejarah Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia ini cukup kompleks. Banyak materi tentang perkembangan kekuasaan bangsa Barat di Indonesia. Dibutuhkan cara untuk bisa membuat materi ini diajarkan secara menarik agar siswa tidak bosan. Pembelajaran ARCS yang dipadukan dengan metode *Talking Stick* yang dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan akan sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah khususnya pada materi pokok Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.

E. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian (Hasibuan, 2009:13). Menurut Mulyasa, hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

1. Rumuskan tujuan instruksional khusus, mengembangkan pokok-pokok materi belajar-mengajar, dan mengkajinya apakah hal tersebut tetap diceramahkan.
2. Apabila akan divariasikan dengan metode lain, perlu dipikirkan apa yang akan disampaikan melalui ceramah dan apa yang akan disampaikan dengan metode lain.
3. Siapkan alat peraga atau media pelajaran secara matang, alat peraga atau media apa yang akan digunakan, bagaimana menggunakannya dan kapan akan digunakan. Demikian halnya kalau menggunakan alat pengeras suara.
4. Perlu dibuat garis besar bahan yang akan diceramahkan, minimal catatan kecil yang akan dijadikan pegangan guru pada waktu berceramah (Mulyasa, 2008:114).

Mulyasa juga menyatakan bahwa ada hal-hal yang perlu diperhatikan guru pada waktu mengajar dengan menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut.

1. Guru akan menjadi satu-satunya pusat perhatian. Oleh karena itu sebelum memulai ceramah perlu mengoreksi diri.

2. Untuk mengarahkan perhatian peserta didik, ceramah sebaiknya dimlail dengan menyampaikan tujuan pengajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran.
3. Sampaikan garis besar bahan ajar, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Hubungkan materi pelajaran yang akan disampaikan dengan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh pada peserta didik.
5. Mulailah dari hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus, dari hal-hal yang sederhana menuju hal-hal yang rumit.
6. Gunakan alat peraga/media yang sesuai dengan bahan yang diceramahkan.
7. Kontrollah agar pembicaraan tidak monoton, lakukanlah penekanan-penekanan pada materi tertentu (Mulyasa, 2008:114).

Kelemahan metode ceramah adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir (Hasibuan, 2009:13).

F. Kerangka Berpikir

Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pracimantoro masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru seperti metode ceramah konvensional, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Pendekatan pembelajaran tersebut belum bisa melibatkan siswa, sehingga siswa enggan untuk mengemukakan pendapatnya. Kebanyakan siswa meganggap bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang membosankan. Akibatnya proses pembelajaran sejarah siswa cenderung pasif,

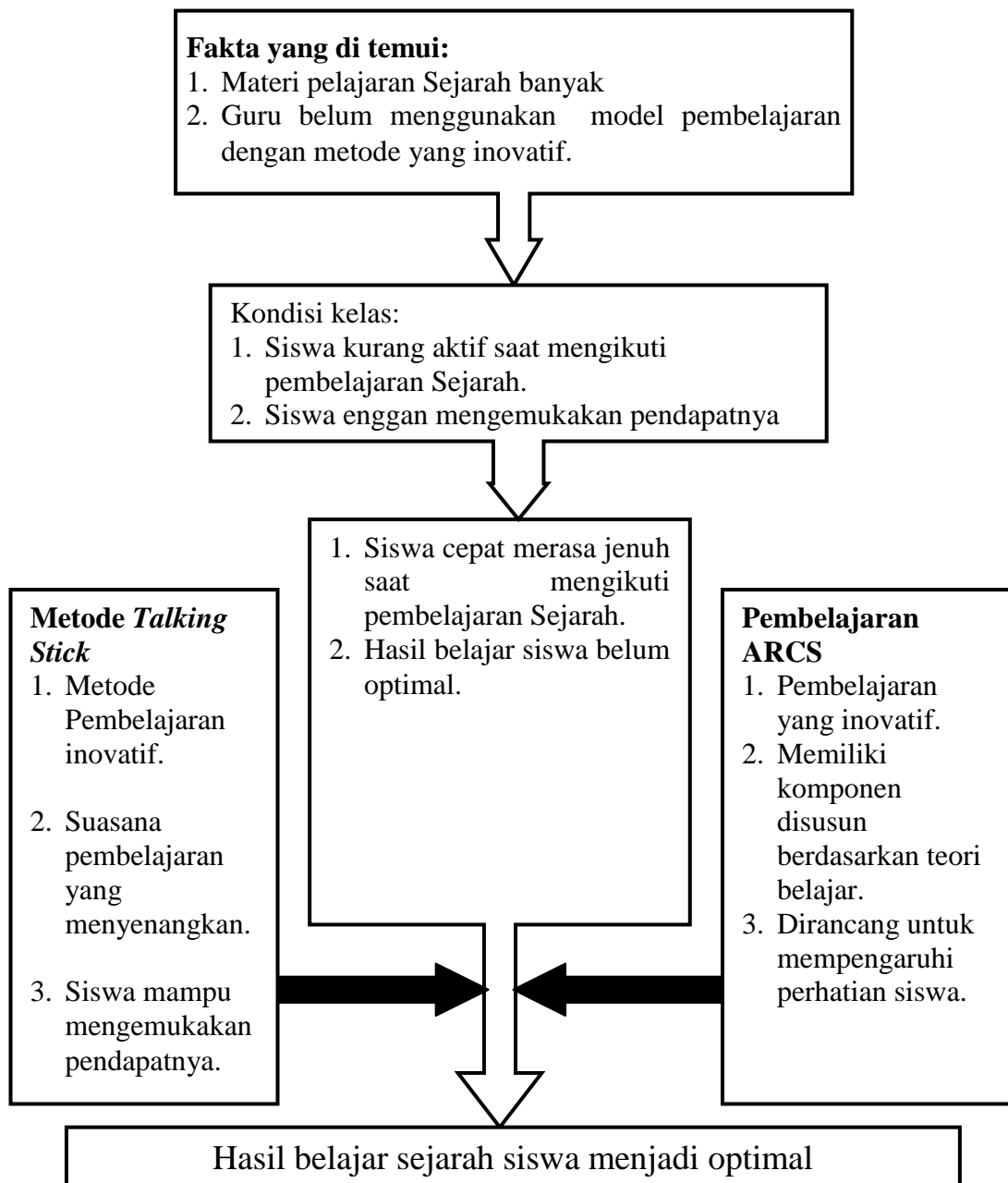
kurang bersemangat, bahkan kadang ada yang tertidur. Kondisi seperti ini akan mengurangi motivasi belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika kondisi seperti ini terus berlangsung, lama kelamaan motivasi belajar sejarah siswa akan cenderung menurun yang dapat mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal sehingga tujuan pembelajaran sejarah tidak akan tercapai. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapatnya, sehingga dari kegiatan ini dapat memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran sejarah di kelas.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar sehingga aktivitas belajar siswa mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Menurut Syaodih Sukmadinata (2009:162-165) yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental.

Suprijono (2011:6) mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ini menyangkut model pembelajaran. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah model pembelajaran yang

digunakan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar sejarah adalah model pembelajaran yang dipadukan dengan metode pembelajaran inovatif yang memiliki komponen yang disusun berdasarkan teori belajar serta dirancang untuk mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu Pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*.

Pembelajaran ARCS sangat cocok dipadukan dengan metode *Talking Stick* karena metode *Talking Stick* mendukung pada aplikasi komponen *Attention* dalam pembelajaran ARCS. Sehingga diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar sejarah siswa. Kerangka berpikir penelitian pengaruh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa ditunjukkan pada Gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Berpikir penelitian pengaruh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

G. Hipotesis

Dari kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho

Tidak ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*.

2. Ha

Ada pengaruh hasil belajar sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya meliputi:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. *Quasi Eksperimen* merupakan metode eksperimen yang mengikuti prosedur dan memenuhi syarat eksperimen seperti kelompok control, pemberian perlakuan, serta pengujian hasil. Namun dalam pengontrolan variable hanya dilakukan terhadap satu variable yang dipandang paling dominan (Sukmadinata, 2009:58-59). Sugiyono (2012:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Margono (2005:110) penelitian eksperimen merupakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding (Margono, 2005:110). Kelompok

eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan, yakni dengan menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran sejarah. Kelompok kontrol adalah sebagai kelompok pembanding untuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2012:116).

Tabel 1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Treatment	<i>Post-Test</i>
Eksperimental	T_1	X	T_2
Kontrol	T_1	-	T_2

Keterangan :

T_1 : *Pre-Test* Kedua Kelompok

T_2 : *Post-Test* Kedua Kelompok

X : *Treatment* atau perlakuan (Pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*)

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil 2 kelas penelitian, yaitu 1 kelas sebagai kelas control dan 1 kelas eksperimen.

2. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi Perangkat Pembelajaran, lembar kerja siswa, lembar observasi, soal *Pre-Test* dan *Post-Test*.
3. Melakukan uji coba perangkat test, serta menghitung validitas dan reliabilitas.
4. Memberikan *Pre-Test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
5. Memberikan perlakuan sebanding, pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*.
6. Memberikan *Post-Test* pada kedua kelompok.
7. Hitung perbedaan antara hasil *Pre-Test* T_1 dan *Post-Test* T_2 untuk masing-masing kelompok.
8. Perbandingan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkaiatan dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimental.
9. Uji hipotesis (Uji-t, Uji Regresi) untuk menentukan apakah ada pengaruh dalam hasil tes itu yang signifikan.

B. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro tahun ajaran 2014/2015 sebagai populasi penelitian. Siswa kelas XI IPS terdiri atas tiga kelas yaitu kelas XI IPS 1 sampai dengan XI IPS 3 jumlah siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: kelas XI IPS 1

berjumlah 31 siswa, kelas XI IPS 2 berjumlah 30 siswa, kelas XI IPS 3 berjumlah 28 siswa.

Meskipun terdiri atas beberapa kelas yang berbeda, seluruh kelas sebagai kelas populasi tersebut merupakan satu kesatuan, karena keseluruhannya mempunyai kesamaan-kesamaan, yaitu peserta didik tersebut berada dalam tingkat yang sama, yaitu kelas XI IPS, peserta didik tersebut berada dalam semester yang sama yaitu semester 2, peserta didik tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum SMA Negeri 1 Pracimantoro dengan guru pengajar yang sama.

C. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari yang diambil dari populasi dan yang nantinya akan diteliti (Arikunto, 2013: 130). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Teknik ini dipakai karena pengambilan sampel tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dengan tehnik *Sampling Purposive* (purposif sampel).

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam satuan penelitian.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable terikat (Arikunto, 2013:119). Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas (Arikunto, 2013:119). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang berupa nilai tes mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pracimantoro tahun ajaran 2014/2015 yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya, 2006:205).

1. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data aktifitas siswa dalam pembelajaran yang dijadikan sampel peneliti yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Selain itu observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama dan jumlah siswa yang akan menjadi kelas sampel. Disamping itu untuk mendapatkan nilai ulangan harian pada mata pelajaran sejarah pada kelas XI IPS . Skor inilah yang akan dimanfaatkan untuk menguji sampel pada tahap pendahuluan (sebelum perlakuan).

3. Tes

Metode tes adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Menurut Nana Sudjana, tes sebagai penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2005:35). Metode ini dipilih, karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a) *Pre Test*

Pre test merupakan uji untuk menyamakan kedudukan masing-masing kelompok sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai nilai *pre test* yaitu hasil *pre test* siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 sebelum diberikan perlakuan.

b) *Post Test*

Post test merupakan uji akhir eksperimen atau tes akhir, yaitu tes yang dilaksanakan setelah eksperimen. Tujuan *post test* ini adalah untuk mendapatkan bukti pengaruh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 dan IPS 3 SMA Negeri 1 Pracimantoro.

Langkah-langkah penyusunan perangkat tes antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pelajaran
- 2) Menentukan alokasi waktu
- 3) Membuat kisi-kisi soal
- 4) Membuat perangkat tes, yakni dengan menulis petunjuk/pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban
- 5) Menganalisis hasil tes

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument penelitian dilakukan setelah perangkat tes tersusun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan reliabilitas. Setelah perangkat tes diuji cobakan, langkah selanjutnya dilakukan analisis. Analisis dilakukan dengan tujuan supaya instrumen yang dipakai untuk memperoleh data benar-benar dapat dapat dipercaya. Analisis perangkat uji coba meliputi:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2013:64). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrmen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013:69). Pengujian validitas internal dapat menggunakan dua cara, yaitu analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis butir dengan menyekor soal yang kemudian ditabulasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y
 N = Jumlah responden
 X = Jumlah skor butir soal
 Y = Jumlah skor total yang benar
 (Arikunto, 2013:70).

Hasil perhitungan validitas soal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Validitas Soal

Kriteria	No butir soal	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 39	30
Tidak valid	2, 16, 19, 21, 22, 34, 35, 37, 38, 40	10

Perhitungan validitas soal dapat dilihat pada lampiran 14

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2013:86).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = p - 1$)

k : banyaknya butir soal

S : standar deviasi dari tes

Berdasarkan perhitungan reliabilitas diperoleh harga r_{11} sebesar 0.847 termasuk kategori reliabel. Perhitungan realibilitas selengkapnya dapat dilihat di lampiran 13.

3. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 – 1,00 (Arikunto, 2013:211).

Daya pembeda soal dari masing-masing soal digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal tersebut dalam membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai. Langkah-langkah untuk menghitung daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

- a. Merangking skor hasil tes uji coba, yaitu megurutkan hasil tes siswa mulai dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah.
- b. Mengelompokkan seluruh peserta tes menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \text{ atau } DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_B} \text{ (Arikunto, 2013:214).}$$

Keterangan:

JB_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

JB_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

JS_A = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan salah.

JS_B = jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan salah.

Klasifikasi daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$DP = 0,00$ adalah sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ adalah jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ adalah cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ adalah baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ adalah sangat baik (Arikunto, 2013:218).

Hasil perhitungan daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal

Kriteria DP	No Butir Soal	Jumlah
Sangat Jelek	-	-
Jelek	2, 6, 8, 10, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 31, 33, 34, 36, 38, 40	19
Cukup	1, 3, 5, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 22, 23, 24, 27, 30, 32, 35, 37, 39	19
Baik	4, 29	2
Sangat baik	-	-

Perhitungan tentang daya pembeda soal dapat dilihat pada lampiran 14.

4. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, dengan perhitungan tingkat kesulitan soal dapat diketahui soal yang mudah atau sukar yang ditunjukkan dengan indeks kesukaran soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*) (Arikunto, 2013:207-208). Untuk menentukan indeks kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

IK :Tingkat kesukaran

JB_A :Jumlah yang benar pada butir soal kelompok atas

JB_B :Jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah

JS_A :Banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Indeks kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

IK = 0,00 adalah soal terlalu sukar

$0,00 < IK \leq 0,30$ adalah soal sukar

$0,30 < IK \leq 0,70$ adalah soal sedang

$0,70 < IK \leq 1,00$ adalah soal mudah (Arikunto, 2013:210).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah
Sukar	34, 35, 37, 38	4
Sedang	1, 2, 4, 9, 11, 12, 21, 22, 30, 39, 40	11
Mudah	3, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 36	25

Perhitungan tentang tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran 14.

Berdasarkan hasil analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal maka jumlah soal yang memenuhi kriteria sebagai alat ukur sebanyak 30 butir yaitu soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 39.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan, analisis data terbagi menjadi tiga tahap yaitu, analisis data populasi, analisis data tahap awal, dan analisis data tahap akhir.

1) Analisis Data Populasi

Analisis data populasi ini dilakukan sebelum peneliti mengambil sampel dari populasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yang memiliki keadaan awal yang sama yaitu bersifat homogen. Data yang digunakan bisa menggunakan nilai ulangan harian sebelumnya.

2) Analisis Data Tahap Awal

Analisis tahap awal dilakukan sebelum penelitian dimulai atau sebelum peneliti memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kelas sampel, apakah berada dalam kondisi awal yang sama atau tidak. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data hasil nilai *pre test* sejarah.

3) Analisis Data Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini dilakukan guna untuk menguji hipotesis penelitian. Data yang digunakan bersumber pada hasil post test terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data nilai tes hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan *statistic parametik*. Jika data tidak berdistribusi normal, maka *statistic* yang digunakan adalah *statistic non parametik*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dengan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal.

Kaidah pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_a diterima yang berarti data berdistribusi normal,

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_a ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Kesamaan Dua Varian (Uji Homogenitas)

Langkah ini bertujuan untuk mengetahui homogenitas data hasil belajar sejarah pokok bahasan perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan uji *Levene Test* dengan menggunakan program SPSS. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_a : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (varians homogen)}$$

$$H_0 : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (varians tidak homogen)}$$

Dengan kriteria:

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_a diterima yang berarti data homogen,

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_a ditolak yang berarti data tidak homogen.

c) Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah di kelas eksperimen. Apakah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol Dalam uji hipotesis ini menggunakan One Sample Test. hipotesis yang digunakan dalam uji One Sample Test adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*

H_a : Ada perbedaan rata-rata nilai antara siswa yang diberikan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*

Uji One Sample Test analisis menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_a jika Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05.

2) Uji Regresi

Untuk menguji adanya pengaruh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah digunakan rumus sebagai berikut:

Persamaan regresi: $\hat{Y} = a + bx$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga $x = 0$ (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi

x = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Persamaan regresi ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisis regresi linear. Persamaan regresi bisa dilihat dari tabel Unstandardized Coefficients B.

a) Uji Keberartian

Uji keberartian ini bertujuan untuk mengetahui berarti atau tidak berartinya koefisien arah regresi. Hipotesis yang digunakan dalam uji keberartian adalah sebagai berikut:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Uji keberartian ini menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_a , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-1) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_a diterima. Jadi koefisien arah regresi berarti.

Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = (n-1) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka H_a ditolak. Jadi koefisien arah regresi tidak berarti.

b) Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini bertujuan untuk mengetahui persamaan garis regresi linear atau tidak linear. Dalam uji linearitas regresi ini menggunakan uji analisis regresi linear. Hipotesis yang digunakan dalam regresi linear adalah sebagai berikut:

H_0 : Persamaan garis regresi tidak membentuk linear.

H_a : Persamaan garis regresi membentuk linear.

Uji regresi linear analisis menggunakan program SPSS 21 dengan hipotesis seperti diatas, dengan kriteria diterima H_a jika Sig. kurang dari 0,05.

c) Uji Koefisien Korelasi Pada Regresi Linear Sederhana

Uji koefisien korelasi ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variable bebas terhadap variable terikat. Uji koefisien korelasi ini menggunakan program SPSS 21 dengan analisis regresi linear. Dilihat dari tabel ANOVA terdapat nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* pada pembelajaran sejarah di SMA NEGERI 1 PRACIMANTORO berjalan dengan baik dan sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang oleh peneliti. Keberhasilan dalam pembelajaran ARCS dengan metode *talking stick* dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* diperoleh] rata-rata *post test* sebesar 77,31 sedangkan hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan metode ceramah diperoleh rata-rata *post test* sebesar 63,70.
2. Pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 PRACIMANTORO menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang tidak diberikan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi) Uji t diperoleh nilai sig.= 0,00 <0,05 = taraf sig, maka terdapat perbedaaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol. Uji regresi sederhana diperoleh nilai sig=

0,02 dengan taraf sig= 0,05. Karena nilai sig= 0,02 < 0,05 =taraf sig maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasinya adalah 0,668. Hal ini berarti 66,8% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*, sisanya 33,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya para guru menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* karena pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam menerapkan metode ini hendaknya guru mampu menjadi moderator antar siswa agar siswa dapat belajar lebih aktif.
2. Penggunaan desain *quasi eksperimen* dalam penelitian ini menyebabkan peneliti tidak bisa mengontrol faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan seperti peningkatan hasil belajar siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* tetapi masih terdapat faktor-faktor lain. Sebaiknya para peneliti selanjutnya mampu menggunakan desain penelitian yang lebih bisa mengontrol faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Materi Latihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pendidikan lanjutan pertama.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendidikan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmadi, Hartono. 1996. *Pendidikan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keller, John. 2000. *How to Integrated Learner Motivation Planning into Lesson Planning: The ARCS Model Approach*. Dalam: VII Semanario Santiago. Cuba, february 2000. Hlm 1-13.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Tekhnik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwandari, desvita. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran ARCS sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS- Sejarah pada Siswa Kelas*

VII SMP N 15 Semarang. Skripsi Tidak Dipublikasikan. FIS Universitas Negeri Semarang.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistka*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Penegembangan Strategi Sertan Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.

Wijiasih, Runtut. 2012. *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Sejarah dengan Model Pembelajaran Problem Posing Pada Siswa Kelas IXD SMP Negeri 8 Pekalongan*. *Historia Pedagogia*. Sejarah FIS Unnes dan MGMP Sejarah Provinsi Jawa Tengah, 1 (1): 58-63.

<http://Buku.Motivational.Design.For.Learning.And.Performance.The.ARCSS.Model.Approach.Berbagi.ilmu.htm/> diakses tanggal 10 April 2014

Lampiran 1

KISI-KISI SOAL UJI COBA PENELITIAN

Sekolah	: SMA N 1 Pracimantoro
Kelas/Semester	: XI IPS/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: Sejarah
Standar Kompetensi	: Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
Jumlah soal	: 40
Waktu	: 45 menit
Bentuk soal	: Pilihan ganda

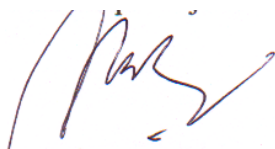
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial	Perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia	1. Menjelaskan latar belakang kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia	28, 37	1, 2, 4	11	6
		2. Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia	6, 14, 15, 34, 38	21, 30, 31, 35,	13, 25, 40, 32, 33	14
		3. Menjelaskan terbentuknya pemerintah kolonial	17, 24, 29	3, 5, 7, 8, 10, 12, 18, 19, 22, 26,	9, 16, 20, 23	20

		di Indonesia		27, 36, 39		
Jumlah tiap aspek			10	20	10	40
Presentase tiap aspek			25 %	50 %	25 %	
Total			100 %			

Keterangan:

C1 : Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah



Supardi, S.Pd
NIP. 19700313 199512 1 003

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 2

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas : XI IPS
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap lebih mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Merkantilisme dan Revolusi Industri mendorong bangsa-bangsa Barat untuk menerapkan kolonialisme dan imperialisme untuk mendapatkan, **kecuali**
 - a. bahan mentah
 - b. tempat pemasaran
 - c. menyebarkan paham baru
 - d. pendukung industry
 - e. wilayah kekuasaan
2. Pada zaman kolonial Belanda terdapat motto sebagai berikut “*tanah jajahan adalah gabus tempat mengapungnya negara induk*” artinya yang tepat yaitu
 - a. Tanah jajahan tidak akan hidup tanpa negara jajahan
 - b. Tanah jajahan tempat penawaran kekuasaan politik kolonial negara induk
 - c. Tanah jajahan harus hidup di bawah naungan penjajahan Belanda
 - d. Tanah jajahan harus bisa mengisi kas dan kesejahteraan negara induk
 - e. Tanah jajahan sebagai tempat mengambil keuntungan bagi negeri induk
3. Sejalan dengan penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa Eropa juga berlangsung imperialisme kuno yang menonjolkan aspek-aspek berikut
 - a. Agama, sosial, dan budaya
 - b. Ekonomi, agama, dan politik
 - c. Agama, kekayaan, dan kejayaan
 - d. Perdagangan, sosial, dan budaya
 - e. Agama, politik, sosial, dan budaya
4. Politik kolonial yang di Jalankan oleh Van den Bosch memiliki kesamaan dengan sistem eksploitasi VOC, yaitu
 - a. Menjalankan monopoli dagang
 - b. Memanfaatkan sistem birokrasi feodal
 - c. Menjadikan Jawa sebagai daerah penanaman modal asing
 - d. Mengupayakan perdagangan rempah-rempah
 - e. Melanjutkan sistem pajak berupa uang
5. Akibat negatif tanam paksa adalah
 - a. Persiapan ke arah modernisasi

- b. Peningkatan produksi komoditi ekspor
 - c. Kecaman hebat dari golongan liberal Belanda
 - d. Kelaparan terjadi di Cirebon, Demak, dan Grobogan
 - e. Hasil produksi tanaman pangan seperti beras dan gandum meningkat
6. Perjanjian Saragosa yang dilakukan antara bangsa Portugis dengan bangsa Spanyol menyepakati
- a. Portugis harus meninggalkan Maluku
 - b. Spanyol harus meninggalkan Maluku
 - c. Bumi dibagi atas dua pengaruh yaitu pengaruh bangsa Spanyol dan Portugis
 - d. Portugis dan Spanyol harus meninggalkan Maluku
 - e. Portugis dilarang mengganggu kerajaan Maluku
7. Faktor penyebab utama diberlakukannya sistem tanam paksa di Indonesia adalah
- a. Kekosongan kas negara Belanda
 - b. Terjadinya pemberontakan di Indonesia
 - c. Usulan tanam paksa dari petani di Indonesia
 - d. Mengatur sirkulasi hasil panen
 - e. Tidak adanya dukungan petani terhadap pemerintah Belanda
8. Pelaksanaan tanam paksa di Indonesia terdapat berbagai penyimpangan-penyimpangan, *kecuali*
- a. Kegagalan panen tanaman wajib tetap menjadi tanggung jawab rakyat
 - b. Setiap kelebihan hasil panen tidak dikembalikan lagi kepada petani
 - c. Lahan yang disediakan untuk tanaman wajib tetap dikenai pajak tanah
 - d. Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tanah tidak boleh melebihi waktu menanam padi
 - e. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi waktu yang ditentukan
9. Pembuatan jalan dari Anyer sampai dengan Panarukan oleh Daendels bertujuan untuk
- a. Memperlancar perdagangan
 - b. Memperlancar lalu lintas umum
 - c. Lalu lintas tetara
 - d. Mengawasi daerah-daerah di Jawa
 - e. Tempat perlindungan dan pelarian
10. Dasar Imperialisme ini dilaksanakan demi agama, mereka menganggap bahwa menjadi tugas suci agama untuk menyelamatkan manusia dari segala macam penindasan dan ketidakadilan terutama di negara-negara yang dianggap terbelakang seperti para misionaris Kristen yang menganggap misi penyelamat ini sebagai
- a. *Groote postweg*
 - b. *Indirectrule*
 - c. *Regentenbond*
 - d. *The White Man Burden*

- e. *Volksraad*
11. Pada masa pemerintahan Raffles di Indonesia banyak dilakukan perubahan kebijakan dari masa pemerintahan Belanda sebelumnya. Berikut ini yang **bukan** merupakan kebijakan pada masa pemerintahan Raffles adalah
 - a. Pelarangan perbudakan
 - b. Dihapuskannya kerja rodi
 - c. Dihapuskannya pelayaran Hongi
 - d. Diwajibkannya penyerahan hasil bumi
 - e. Diterapkannya hasil sistem landrente
 12. Bangsa Barat yang pertama kali berhasil mencapai Maluku ialah
 - a. Spanyol
 - b. Belanda
 - c. Portugis
 - d. Prancis
 - e. Inggris
 13. Kebijakan VOC dimana rakyat wajib menyerahkan pajak berupa hasil bumi didaerah yang tidak dikuasi VOC disebut
 - a. *Verplichte Leverantie*
 - b. *Preanger Stelsel*
 - c. *Contingenten*
 - d. *Ekstirpasi*
 - e. *Hongi Tochten*
 14. Pada tahun 1808 sampai 1811 Indonesia diperintah oleh
 - a. Daendels
 - b. Van Mook
 - c. Jansens
 - d. Raffles
 - e. Douwes Dekker
 15. Misi yang diemban oleh Daendels di Indonesia adalah
 - a. Memajukan perdagangan di Indonesia
 - b. Memperbaiki nasib bangsa Indonesia
 - c. Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris
 - d. Membuat kelancaran administrasi di Indonesia
 - e. Memperbaiki perekonomian nasional Indonesia
 16. Sistem sewa tanah yang di perkenalkan oleh Raffles selama berkuasa di Indonesia bermaksud untuk
 - a. Memperbaiki sistem pajak
 - b. Mengambil pajak melalui barang
 - c. Mempermudah pengaturan pembayaran
 - d. Memberi kekuasaan penguasa dalam pemerintahan
 - e. Merangsang rakyat Indonesia untuk giat bekerja
 17. Sistem tanam paksa di Indonesia akhirnya harus dihapuskan karena
 - a. Pemerintah Hindia-Belanda tidak mendapatkan keuntungan
 - b. Persetujuan pemerintah Hindia-Belanda dengan raja-raja di nusantara
 - c. Hasil tanaman yang di hasilkan dari tanam paksa mengalami kemerosotan
 - d. Pemerintah Hindia-Belanda sadar akan penderitaan yang dialami bangsa Indonesia
 - e. Desakan dari golongan liberal dan pemilik modal swasta yang hendak menanamkan modalnya di Indonesia
 18. Berikut ini merupakan usaha-usaha Raffles selama berkuasa di

- Indonesia, *Kecuali*
- a. Membagi pulau Jawa menjadi 16 Karisidenan dan 2 daerah Istimewa
 - b. Peranan Bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan
 - c. Memberlakukan sistem sewa tanah
 - d. Membangun jalan Anyer-Panarukan
 - e. Melaksanakan monopoli garam
19. Kehadiran kapal-kapal dagang VOC di Indonesia pada abad ke 17 menguntungkan bangsa Indonesia tetapi bangsa kita dengan giat melawan VOC karena badan itu
- a. Menyebarkan agama Katholik
 - b. Tidak membeli hasil-hasil perdagangan
 - c. Mengejar keuntungan dalam perdagangan
 - d. Menerapkan sistem monopoli perdagangan
 - e. Membantai penduduk asli yang didatanginya
20. Pengaruh kedatangan pemerintahan kolonial dalam birokrasi tradisional adalah
- a. Meningkatkan gaji para kepala daerah
 - b. Daerah-daerah di nusantara semakin terpecah
 - c. Kekuasaan kepala daerah semakin menyusut
 - d. Para pegawai daerah memperoleh laba dari tanam paksa
 - e. Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pegawai daerah
21. Daendels merupakan tokoh yang membawa semangat Revolusi Perancis. Semangat Revolusi Perancis ini terdiri dari
- a. Kerjasama, Persatuan, dan Kemerdekaan
 - b. Kemerdekaan, Persamaan, dan Persaudaraan
 - c. Kesatuan, Persatuan, dan Kesamaan
 - d. Kemerdekaan, Persamaan, dan Persatuan
 - e. Kesadaran, Persamaan, dan Persatuan
22. Intervensi yang dilakukan oleh pemerintah Belanda dalam pemerintah tradisional Jawa mengakibatkan hal-hal dibawah ini yaitu
- a. Semakin rumitnya sistem pemerintahan
 - b. Sulit mengendalikan pemerintahan daerah
 - c. Banyak wilayah-wilayah potensial terlepas
 - d. Tidak diakuinya sistem pemerintahan colonial
 - e. Menurunnya kewibawaan penguasa tradisional
23. Tenaga kerja yang semestinya dibayar Pemerintah tetapi tidak dibayar. Hal ini termasuk ke dalam suatu bentuk dalam tanam paksa.
- a. Latar belakang tanam paksa
 - b. Aturan-aturan tanam paksa
 - c. Penyimpangan dalam pelaksanaan tanam paksa
 - d. Akibat tanam paksa
 - e. Akhir tanam paksa
24. Sistem tanam paksa di Indonesia dicetuskan oleh
- | | |
|------------------|--------------|
| a. Van Den Bosch | d. Raffles |
| b. Daendels | e. Baabullah |

- c. Nuku
25. Perhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi dilaksanakannya Sistem Tanam Paksa di Indonesia!
1. Kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah
 2. Adanya perang Diponegoro
 3. Adanya perang Salib
 4. Adanya perang Belgia
 5. Adanya Undang-undang Agraria 1870
- Latar belakang dilaksanakannya sistem Tanam Paksa di Indonesia ditunjukkan pada nomor
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. 2), 4), dan 5)
26. Para pedagang Eropa, seperti Inggris, Portugis, Spanyol, dan Belanda mencari kepulauan Indonesia sekitar abad ke-15 dan ke-16 M karena
- a. Minyak
 - b. Batubara
 - c. Rempah-rempah
 - d. Gula
 - e. Tembakau
27. Salah satu hak VOC untuk menebang pohon disebut hak
- a. Eksekutif
 - b. Yudikatif
 - c. Eksterpasi
 - d. Oktroi
 - e. Pelayaran honggi
28. Kedatangan VOC di Indonesia menimbulkan reaksi dan perlawanan rakyat diberbagai daerah, sebab
- a. VOC memiliki hak oktroi
 - b. VOC berhak memiliki tentara
 - c. VOC menarik pajak terlalu tinggi
 - d. VOC menjalankan politik Tanam Paksa
 - e. VOC menjalankan sistem sistem monopoli dalam perdagangan
29. Salah satu penyebab kemunduran VOC adalah
- a. Kurang modal kerja
 - b. Keuntungannya sangat kecil
 - c. Pegawainya banyak korupsi
 - d. Tidak disukai rakyat Indonesia
 - e. Banyak nepotisme dengan raja-raja
30. Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah
- a. JP. Coen
 - b. Pieter Both
 - c. Johan van Olderbarnevelt
 - d. John Fendall
 - e. Johannes Van den Bosch
31. Faktor-faktor yang mendorong didirikannya VOC adalah
- a. Berusaha mengisi kekosongan kas Belanda
 - b. Mempererat hubungan antar pedagang Belanda
 - c. Menyeragamkan komoditi dagang Hindia Timur
 - d. Membantu pemerintah Belanda dalam menjual hasil industrinya

- e. Menghindari persaingan antar pedagang Belanda dan pedagang lain
32. Tujuan pemerintah Belanda melaksanakan sistem tanam paksa adalah
- Meningkatkan produksi barang ekspor
 - Mengisi kekosongan kas negara Indonesia
 - Mengenalkan tanaman ekspor di Indonesia
 - Mengatasi kesulitan keuangan kerajaan Belanda
 - Membiayai perang yang dilakukan oleh Belanda
33. Orang Belanda pertama yang melakukan pelayaran ke Indonesia dan mendarat di Banten adalah
- H.W. Daendels
 - Cornelis de Houtman
 - Johan van Olderbarnvelt
 - Van den Bosch
 - E. Baron Van Hoëvell
34. VOC lebih berhasil dalam bisnis-perdagangannya jika dibandingkan dengan Portugis yang lebih dahulu menguasai jalur perdagangan ke Asia Tenggara. Faktor utama dari keberhasilannya yaitu ialah
- VOC mendapat bantuan Spanyol
 - Portugis harus berperang melawan Spanyol
 - VOC lebih dahulu mengenal pusat rempah-rempah
 - Kapal dagang VOC lebih canggih dari pada milik Portugis
 - VOC tidak menjalankan kristenisasi dalam bisnis-perdagangannya
35. Tugas utama Herman W. Daendels dikirim ke Jawa adalah
- Mengambil alih semua aset milik VOC
 - Membangun jalan raya besar Anyer-Panarukan
 - Melakukan reorganisasi pemerintahan di Hindia Timur
 - Mempertahankan semua warisan VOC dari serangan Inggris
 - Membentuk koloni di pulau Jawa
36. Kapitulasi Tuntang adalah surat (perjanjian) penyerahan kekuasaan Belanda kepada Inggris atas seluruh Jawa beserta pangkalan-pangkalan VOC. Kapitulasi Tuntang ditandatangani pada tanggal
- 10 September 1811
 - 15 September 1811
 - 18 September 1811
 - 20 September 1811
 - 25 September 1811
37. Berdasarkan *Regeering Reglemen* tahun 1816, yang disebut sebagai "Pemerintahan Agung" di Hindia Belanda adalah
- Gubernur pusat
 - Raad van Indie*
 - Algemeen Secretarie*
 - Raffles
 - Douwes Dekker
38. Kongsi dagang VOC dibentuk oleh Belanda dengan tujuan
- Berdagang
 - Mencari kekayaan
 - Persaingan dagang
 - Mencari rempah-rempah
 - Mencari daerah jajahan
39. Pulau Jawa dijadikan sebagai pusat pemerintahan dan membaginya menjadi kesatuan-kesatuan wilayah yang disebut prefektur pada masa pemerintahan....
- J.P. Coen
 - Pieter Both

- b. Van Den Bosch
- c. Daendels
- e. Cornelis de Houtman

40. Perhatikan hal berikut.

- 1) Memonopoli perdagangan asing di Indonesia
- 2) Memiliki pengadilan dan tentara sendiri
- 3) Menguasai dan mengikat perjanjian dengan pedagang asing di daerah monopoli
- 4) Membuat uang sendiri

Isi hak Octrooi/ Hak Oktroi atau Hak Istimewa VOC yang terjadi selama Belanda menjajah Indonesia diantaranya adalah

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 4
- d. 1 dan 4
- e. 1 dan 3

Lampiran 3

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1. C	11.D	21.B	31. C
2. C	12.D	22.A	32.E
3. A	13.D	23.C	33.C
4. E	14.C	24.A	34.B
5. D	15.A	25.E	35.E
6. C	16.B	26.B	36.D
7. A	17.A	27.D	37.B
8. A	18.C	28.C	38.C
9. D	19.E	29.A	39.C
10. A	20.D	30.B	40.C

Semarang, Januari 2015

Peneliti



Novita Oktiviana

NIM. 3101411105

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL *PRE TEST*

Sekolah	: SMA N 1 Pracimantoro
Kelas/Semester	: XIIPS/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: Sejarah
Standar Kompetensi	: Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
Jumlah soal	: 40
Waktu	: 45 menit
Bentuk soal	: Pilihan ganda

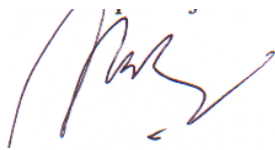
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial	Perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia	4. Menjelaskan latar belakang kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia	20, 27	1, 2	30	5
		5. Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia	5, 10, 11, 24, 28	16, 21, 25	22, 23	10
		6. Menjelaskan terbentuknya pemerintah kolonial di Indonesia	12	3, 4, 6, 8, 9, 13, 14, 17, 19, 26, 29	7, 15, 18	15

Jumlah tiap aspek	8	16	6	30
Presentase tiap aspek	26,7 %	53,3 %	20 %	
Total	100 %			

Keterangan:

C1 :Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah



Supardi, S.Pd
NIP. 19700313 199512 1 003

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 5

SOAL PRE TEST

Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas : XI IPS
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap lebih mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Merkantilisme dan Revolusi Industri mendorong bangsa-bangsa Barat untuk menerapkan kolonialisme dan imperialisme untuk mendapatkan, **kecuali**:
 - a. bahan mentah
 - b. tempat pemasaran
 - c. menyebarkan paham baru
 - d. pendukung industri
 - e. wilayah kekuasaan
2. Sejalan dengan penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa Eropa juga berlangsung imperialisme kuno yang menonjolkan aspek-aspek berikut
 - a. Agama, sosial, dan budaya
 - b. Ekonomi, agama, dan politik.
 - c. Agama, kekayaan, dan kejayaan
 - d. Perdagangan, sosial, dan budaya
 - e. Agama, politik, sosial, dan budaya
3. Politik kolonial yang di Jalankan oleh Van den Bosch memiliki kesamaan dengan sistem eksploitasi VOC, yaitu:
 - a. menjalankan monopoli dagang
 - b. memanfaatkan sistem birokrasi feodal
 - c. menjadikan Jawa sebagai daerah penanaman modal asing
 - d. mengupayakan perdagangan rempah-rempah
 - e. melanjutkan sistem pajak berupa uang
4. Akibat negatif tanam paksa adalah.....
 - a. persiapan kearah modernisasi
 - b. peningkatan produksi komoditi ekspor
 - c. kecemasan hebat dari golongan liberal Belanda
 - d. kelaparan terjadi di Cirebon, Demak, dan Grobogan
 - e. hasil produksi tanaman pangan seperti beras dan gandum meningkat
5. Perjanjian Saragosa yang dilakukan antara bangsa Portugis dengan bangsa Spanyol menyepakati.....
 - a. Portugis harus meninggalkan Maluku
 - b. Spanyol harus meninggalkan Maluku
 - c. Bumi dibagi atas dua pengaruh yaitu pengaruh bangsa Spanyol dan Portugis
 - d. Portugis dan Spanyol harus meninggalkan Maluku

- e. Portugis dilarang mengganggu kerajaan Maluku
6. Faktor penyebab utama diberlakukannya sistem tanam paksa di Indonesia adalah....
- kekosongan kas negara Belanda
 - terjadinya pemberontakan di Indonesia
 - usulan tanam paksa dari petani di Indonesia
 - mengatur sirkulasi hasil panen
 - tidak adanya dukungan petani terhadap pemerintah Belanda
7. Pelaksanaan tanam paksa di Indonesia terdapat berbagai penyimpangan-penyimpangan, *kecuali*.....
- Kegagalan panen tanaman wajib tetap menjadi tanggung jawab rakyat.
 - Setiap kelebihan hasil panen tidak dikembalikan lagi kepada petani
 - Lahan yang disediakan untuk tanaman wajib tetap dikenai pajak tanah
 - Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tanah tidak boleh melebihi waktu menanam padi
 - Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi waktu yang ditentukan
8. Pembuatan jalan dari Anyer sampai dengan Panarukan oleh Daendels bertujuan untuk.....
- Memperlancar perdagangan
 - Memperlancar lalu lintas umum
 - Lalu lintas tetara
 - Mengawasi daerah-daerah di Jawa
 - Tempat perlindungan dan pelarian
9. Pada masa pemerintahan Raffles di Indonesia banyak dilakukan perubahan kebijakan dari masa pemerintahan Belanda sebelumnya. Berikut ini yang *bukan* merupakan kebijakan pada masa pemerintahan Raffles adalah
- pelarangan perbudakan
 - diterapkannya hasil sistem landrente
 - dihapuskannya pelayaran Hongi
 - diwajibkannya penyerahan hasil bumi
 - dihapuskannya kerja rodi
10. Bangsa Barat yang pertama kali berhasil mencapai Maluku ialah
- Spanyol
 - Belanda
 - Portugis
 - Prancis
 - Inggris
11. Kebijakan VOC dimana rakyat wajib menyerahkan pajak berupa hasil bumi di daerah yang tidak dikuasai VOC disebut.....
- Verplichte Leverantie*
 - Preanger Stelsel*
 - Contingenten*
 - Ekstirpasi*
 - Hongi Tochten*
12. Pada tahun 1808 sampai 1811 Indonesia diperintah oleh.....
- Daendels
 - Raffles

- b. Van Mook
 - c. Jansens
 - e. Douwes Dekker
13. Misi yang diemban oleh Daendels di Indonesia adalah ...
- a. Memajukan perdagangan di Indonesia
 - b. Memperbaiki nasib bangsa Indonesia
 - c. Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris
 - d. Membuat kelancaran administrasi di Indonesia
 - e. Memperbaiki perekonomian nasional Indonesia
14. Sistem tanam paksa di Indonesia akhirnya harus dihapuskan karena....
- a. Pemerintah Hindia-Belanda tidak mendapatkan keuntungan
 - b. Persetujuan pemerintah Hindia-Belanda dengan raja-raja di nusantara
 - c. Hasil tanaman yang dihasilkan dari tanam paksa mengalami kemerosotan
 - d. Pemerintah Hindia-Belanda sadar akan penderitaan yang dialami bangsa Indonesia
 - e. Desakan dari golongan liberal dan pemilik modal swasta yang hendak menanamkan modalnya di Indonesia
15. Berikut ini merupakan usaha-usaha Raffles selama berkuasa di Indonesia, *Kecuali*.....
- a. Membagi pulau Jawa menjadi 16 Karisidenan dan 2 daerah Istimewa
 - b. Peranan Bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan
 - c. Memberlakukan sistem sewa tanah
 - d. Membangun jalan Anyer-Panarukan
 - e. Melaksanakan monopoli garam
16. Pengaruh kedatangan pemerintahan kolonial dalam birokrasi tradisional adalah ...
- a. Meningkatnya gaji para kepala daerah
 - b. Daerah-daerah di nusantara semakin terpecah
 - c. Kekuasaan kepala daerah semakin menyusut
 - d. Para pegawai daerah memperoleh laba dari tanam paksa
 - e. Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pegawai daerah
17. Tenaga kerja yang semestinya dibayar Pemerintah tetapi tidak dibayar. Hal ini termasuk kedalam suatu bentuk dalam tanam paksa.
- a. Latar belakang tanam paksa
 - b. Aturan-aturan tanam paksa
 - c. Penyimpangan dalam pelaksanaan tanam paksa
 - d. Akibat tanam paksa
 - e. Akhir tanam paksa
18. Sistem tanam paksa di Indonesia dicetuskan oleh....
- a. Van Den Bosch
 - b. Daendels
 - c. Nuku
 - d. Raffles
 - e. Baabullah
19. Perhatikan Faktor-faktor yang melatarbelakangi dilaksanakannya Sistem Tanam Paksa di Indonesia!
- 1. Kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah
 - 2. Adanya perang Diponegoro

3. Adanya perang Salib
 4. Adanya perang Belgia
 5. Adanya Undang-undang Agraria 1870
- Latar belakang dilaksanakannya sistem Tanam Paksa di Indonesia ditunjukkan pada nomor.....
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. 2), 4), dan 5)
20. Para pedagang Eropa, seperti Inggris, Portugis, Spanyol, dan Belanda mencari kepulauan Indonesia sekitar abad ke-15 dan ke-16 M karena. . . .
 - a. Minyak
 - b. Batubara
 - c. Rempah-rempah
 - d. Gula
 - e. Tembakau
 21. Salah satu hak VOC untuk menebang pohon disebut hak.....
 - a. Eksekutif
 - b. Yudikatif
 - c. Eksterpasi
 - d. Oktroi
 - e. Pelayaran honggi
 22. Kedatangan VOC di Indonesia menimbulkan reaksi dan perlawanan rakyat di berbagai daerah, sebab....
 - a. VOC memiliki hak oktroi
 - b. VOC berhak memiliki tentara
 - c. VOC menarik pajak terlalu tinggi
 - d. VOC menjalankan politik Tanam Paksa
 - e. VOC menjalankan sistem monopoli dalam perdagangan
 23. Salah satu penyebab kemunduran VOC adalah....
 - a. Kurang modal kerja
 - b. Keuntungannya sangat kecil
 - c. Pegawainya banyak korupsi
 - d. Tidak disukai rakyat Indonesia
 - e. Banyak nepotisme dengan raja-raja
 24. Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah
 - a. JP. Coen
 - b. Pieter Both
 - c. Johan van Olderbarnevelt
 - d. John Fendall
 - e. Johannes Van den Bosch
 25. Faktor-faktor yang mendorong didirikannya VOC adalah.....
 - a. Berusaha mengisi kekosongan kas Belanda
 - b. Mempererat hubungan antar pedagang Indonesia
 - c. Menyeragamkan komoditi dagang di HindiaTimur
 - d. Membantu pemerintah Belanda dalam menjual hasil industrinya
 - e. Menghindari persaingan antar pedagang Belanda dan pedagang lain
 26. Tujuan pemerintah Belanda melaksanakan sistem Tanam Paksa adalah.....
 - a. Meningkatkan produksi barang ekspor

- b. Mengisi kekosongan kas negara Indonesia
 - c. Mengenalkan tanaman ekspor di Indonesia
 - d. Mengatasi kesulitan keuangan kerajaan Belanda
 - e. Membiayai perang yang dilakukan oleh Belanda
27. Orang Belanda pertama yang melakukan pelayaran ke Indonesia dan mendarat di Banten adalah
- a. H.W. Daendels
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Johan van Olderbarnevelt
 - d. Van den Bosch
 - e. E. Baron Van Hoevell
28. Kapitulasi Tuntang adalah surat (perjanjian) penyerahan kekuasaan Belanda kepada Inggris atas seluruh Jawa beserta pangkala-pangkalan VOC. Kapitulasi Tuntang ditandatangani pada tanggal
- a. 10 September 1811
 - b. 15 September 1811
 - c. 18 September 1811
 - d. 20 September 1811
 - e. 25 September 1811
29. Pulau Jawa dijadikan sebagai pusat pemerintahan dan membaginya menjadi kesatuan-kesatuan wilayah yang disebut prefecture pada masa pemerintahan.....
- a. J.P Coen
 - b. Van Den Bosch
 - c. Daendels
 - d. Pieter Both
 - e. Cornelis de Houtman
30. Dasar imperialisme ini dilaksanakan demi agama, mereka menganggap bahwa menjadi tugas suci agama untuk menyelamatkan manusia dari segala macam penindasan dan ketidakadilan terutama di negara-negara yang dianggap terbelakang seperti para misionaris Kristen yang menganggap misi penyelamatan ini sebagai:
- a. *Groote postweg*
 - b. *Inderectrule*
 - c. *Indische*
 - d. *The White Man Burden*
 - e. *Volksraad*

Lampiran 6

Kunci Jawaban Soal *Pre Test*

1.C	11. A	21. C
2.C	12. A	22. E
3.A	13. C	23. C
4.D	14. E	24. B
5.C	15. D	25. E
6.A	16. B	26. D
7.D	17. C	27. B
8.A	18. A	28. C
9.D	19. B	29. C
10. C	20. C	30. D

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL *POST TEST*

Sekolah	: SMAN1 Pracimantoro
Kelas/Semester	: XIIPS/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2014/2015
Mata Pelajaran	: Sejarah
Standar Kompetensi	: Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
Jumlah soal	: 40
Waktu	: 45 menit
Bentuk soal	: Pilihan ganda

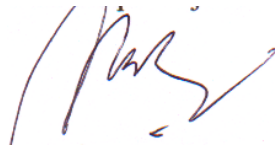
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal dan Persebarannya			Jumlah
			C1	C2	C3	
Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial	Perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia	7. Menjelaskan latar belakang kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia	23, 30	5, 6	27	5
		8. Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia	2, 7, 8, 21, 25	15, 24, 28	19, 20	10
		9. Menjelaskan terbentuknya pemerintah kolonial	9	1, 3, 4, 11, 12, 14, 16, 17, 22, 26,	10, 13, 18	15

		di Indonesia		29		
Jumlah tiap aspek			8	16	6	30
Presentase tiap aspek			26,7 %	53,3 %	20 %	
Total			100 %			

Keterangan:

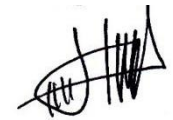
C1 :Ingatan C2 : Pemahaman C3 : Penerapan

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah



Supardi, S.Pd
NIP. 19700313 199512 1 003

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 8

SOAL POST TEST

Mata Pelajaran: Sejarah
 Kelas : XI IPS
 Alokasi Waktu : 45 menit

Petunjuk

1. Tulislah nama dan nomor absen pada jawaban yang tersedia
2. Pilih salah satu jawaban yang paling benar
3. Kerjakan dahulu soal-soal yang dianggap lebih mudah
4. Soal jangan dicoret-coret

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

1. Akibat negative tanam paksa adalah.....
 - a. persiapan kearah modernisasi
 - b. peningkatan produksi komoditi ekspor
 - c. kecaman hebat dari golongan liberal Belanda
 - d. kelaparan terjadi di Cirebon, Demak, dan Grobogan
 - e. hasil produksi tanaman pangan seperti beras dan gandum meningkat
2. Perjanjian Saragosa yang dilakukan antara bangsa Portugis dengan bangsa Spanyol menyepakati.....
 - a. Portugis harus meninggalkan Maluku
 - b. Spanyol harus meninggalkan Maluku
 - c. Bumi dibagi atas dua pengaruh yaitu pengaruh bangsa Spanyol dan Portugis
 - d. Portugis dan Spanyol harus meninggalkan Maluku
 - e. Portugis dilarang mengganggu kerajaan Maluku
3. Faktor penyebab utama diberlakukannya system tanam paksa di Indonesia adalah....
 - a. kekosongan kas Negara Belanda
 - b. terjadinya pemberontakan di Indonesia
 - c. usulan tanam paksa dari petani di Indonesia
 - d. mengatur sirkulasi hasil panen
 - e. tidak adanya dukungan petani terhadap pemerintah Belanda
4. Politik kolonial yang di Jalankan oleh Van den Bosch memiliki kesamaan dengan system eksploitasi VOC, yaitu:
 - a. menjalankan monopoli dagang
 - b. memanfaatkan system birokrasi feodal
 - c. menjadikan Jawa sebagai daerah penanaman modal asing
 - d. mengupayakan perdagangan rempah-rempah
 - e. melanjutkan system pajak berupa uang
5. Sejalan dengan penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa Eropa juga berlangsung imperialisme kuno yang menonjolkan aspek-aspek berikut
 - a. Agama, sosial, dan budaya
 - d. Perdagangan, sosial, dan budaya

- a. Van Den Bosch
 - b. Daendels
 - c. Nuku
 - d. Raffles
 - e. Baabullah
14. Tenaga kerja yang semestinya dibayar Pemerintah tetapi tidak dibayar. Hal ini termasuk ke dalam suatu bentuk dalam tanam paksa.
- a. Latar belakang tanam paksa
 - b. Aturan-aturan tanam paksa
 - c. Penyimpangan dalam pelaksanaan tanam paksa
 - d. Akibat tanam paksa
 - e. Akhir tanam paksa
15. Pengaruh kedatangan pemerintahan colonial dalam birokrasi tradisional adalah ...
- a. Meningkatnya gaji para kepala daerah
 - b. Daerah-daerah di nusantara semakin terpecah
 - c. Kekuasaan kepala daerah semakin menyusut
 - d. Para pegawai daerah memperoleh laba dari tanam paksa
 - e. Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pegawai daerah
16. Misi yang diemban oleh Daendels di Indonesia adalah ...
- a. Memajukan perdagangan di Indonesia
 - b. Memperbaiki nasib bangsa Indonesia
 - c. Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris
 - d. Membuat kelancaran administrasi di Indonesia
 - e. Memperbaiki perekonomian nasional Indonesia
17. Sistem tanam paksa di Indonesia akhirnya harus dihapuskan karena.....
- a. Pemerintah Hindia-Belanda tidak mendapatkan keuntungan
 - b. Persetujuan pemerintah Hindia-Belanda dengan raja-raja di nusantara
 - c. Hasil tanaman yang di hasilkan dari tanam paksa mengalami kemerosotan
 - d. Pemerintah Hindia-Belanda sadar akan penderitaan yang dialami bangsa Indonesia
 - e. Desakan dari golongan liberal dan pemilik modal swasta yang hendak menanamkan modalnya di Indonesia
18. Berikut ini merupakan usaha-usaha Raffles selama berkuasa di Indonesia, **Kecuali**.....
- a. Membagi pulau Jawa menjadi 16 Karisedenan dan 2 daerah Istimewa
 - b. Peranan Bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan
 - c. Memberlakukan system sewa tanah
 - d. Membangun jalan Anyer-Panarukan
 - e. Melaksanakan monopoli garam
19. Kedatangan VOC di Indonesia menimbulkan reaksi dan perlawanan rakyat di berbagai daerah, sebab....
- a. VOC memiliki hak oktroi
 - b. VOC berhak memiliki tentara
 - c. VOC menarik pajak terlalu tinggi
 - d. VOC menjalankan politik Tanam Paksa

- e. VOC menjalankan system monopoli dalam perdagangan
20. Salah satu penyebab kemunduran VOC adalah....
- Kurang modal kerja
 - Keuntungannya sangat kecil
 - Pegawainya banyak korupsi
 - Tidak disukai rakyat Indonesia
 - Banyak nepotisme dengan raja-raja
21. Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah.....
- JP. Coen
 - Pieter Both
 - Johan van Olderbarnevelt
 - John Fendall
 - Johannes Van den Bosch
22. Perhatikan Faktor-faktor yang melatarbelakangi dilaksanakannya Sistem Tanam Paksa di Indonesia!
- Kegagalan pelaksanaan system sewa tanah
 - Adanya perang Diponegoro
 - Adanya perang Salib
 - Adanya perang Belgia
 - Adanya Undang-undang Agraria 1870
- Latar belakang dilaksanakannya system Tanam Paksa di Indonesia ditunjukkan pada nomor.....
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
23. Para pedagang Eropa, seperti Inggris, Portugis, Spanyol, dan Belanda mencari kepulauan Indonesia sekitar abad ke-15 dan ke-16 M karena. . . .
- Minyak
 - Batubara
 - Rempah-rempah
 - Gula
 - Tembakau
24. Salah satu hak VOC untuk menebang pohon disebut hak.....
- Eksekutif
 - Yudikatif
 - Eksterpasi
 - Oktroi
 - Pelayaran honggi
25. Kapitulasi Tuntang adalah surat (perjanjian) penyerahan kekuasaan Belanda kepada Inggris atas seluruh Jawa beserta pangkala-pangkalan VOC. Kapitulasi Tuntang ditandatangani pada tanggal
- 10 September 1811
 - 15 September 1811
 - 18 September 1811
 - 20 September 1811
 - 25 September 1811
26. Pulau Jawa dijadikan sebagai pusat pemerintahan dan membaginya menjadi kesatuan-kesatuan wilayah yang disebut prefecture pada masa pemerintahan
- J.P Coen
 - Van Den Bosch
 - Pieter Both
 - Cornelis de Houtman

- c. Daendels
27. Dasar imperialisme ini dilaksanakan demi agama, mereka menganggap bahwa menjadi tugas suci agama untuk menyelamatkan manusia dari segala macam penindasan dan ketidakadilan terutama di negara-negara yang dianggap terbelakang seperti paramisionaris Kristen yang menganggap misi penyelamatan ini sebagai:
- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| a. <i>Groote postweg</i> | d. <i>The White Man Burden</i> |
| b. <i>Inderectrule</i> | e. <i>Volksraad</i> |
| c. <i>Indische</i> | |
28. Faktor-faktor yang mendorong didirikannya VOC adalah.....
- Berusaha mengisi kekosongan kas Belanda
 - Mempererat hubungan antarpedagang Indonesia
 - Menyeragamkan komoditi dagang di Hindia Timur
 - Membantu pemerintah Belanda dalam menjual hasil industrinya
 - Menghindari persaingan antar pedagang Belanda dan pedagang lain
29. Tujuan pemerintah Belanda melaksanakan system Tanam Paksa adalah.....
- Meningkakan produksi barang ekspor
 - Mengisi kekosongan kas negara Indonesia
 - Mengenalkan tanaman ekspor di Indonesia
 - Mengatasi kesulitan keuangan kerajaan Belanda
 - Membiayai perang yang dilakukan oleh Belanda
30. Orang Belanda pertama yang melakukan pelayaran ke Indonesia dan mendarat di Banten adalah
- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| a. H.W. Daendels | d. Van den Bosch |
| b. Cornelis de Houtman | e. E. Baron Van Hoevell |
| c. Johan van Olderbarnevel | |

Lampiran 9

Kunci Jawaban Soal *Post Test*

1.D	11. A	21. B
2.C	12. D	22. B
3.A	13. A	23. C
4.A	14. C	24. C
5.C	15. B	25. C
6.C	16. C	26. C
7.C	17. E	27. D
8.A	18. D	28. E
9.A	19. E	29. D
10. D	20. C	30. B

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 10

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA

NO	NIS	DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA (XI IPS 2)
1	2798	ADHIKI CAHYACITA E
2	2822	AGUNG NUR WACHID
3	2846	ALMA ZUYINA
4	2896	AN NISAA'
5	2920	ASTRI LUSIANA
6	2945	BASTIAN RAMDANI
7	2904	DANANG SETIAWAN
8	2802	DHIMAS HELMI WIBOWO
9	2875	GUNTUR WICAKSONO
10	2859	JEVI ENDAH SOFIANTI
11	2860	JOKO SUSILO
12	2952	KARISMA TRI ANJANI
13	2928	MEITA DWI PURWANTI
14	2840	MILA PUJI ASTUTI
15	2931	RADITA NANDARESTA
16	2862	RAGIL AYU ANNAASTA
17	2932	RATRI MEI MARTATI
18	2816	RIDHO CAHYONO PUTRO
19	2883	RIKA APRIANI
20	2864	RIZKY HANDOKO
21	2959	SITI SYARIFAH
22	2820	TIKA AYU SEPTIANA
23	2842	TIKA WIDYASTAMA
24	2937	TOPAN CAHYA PRASETYA
25	2888	TULUS NUGROHO
26	2914	TULUS WAHYU WIBOWO
27	2889	VERAWATI
28	2890	VIEKE OCTAVIANY
29	2891	WAHYU TRI CAESAR RINI
30	2893	WIWIN DWI DAYANTI

Lampiran 11

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NO	NIS	DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL (XI IPS 3)
1	2918	ACHMAD RISKI NUGROHO
2	2944	ALVIDHATUL UMAH
3	2870	ANDI SULISTYO
4	2897	ANGGEL FEBBI ANDARISAPUTRI
5	2899	APRILIA DWI HASTUTI
6	2946	BAYU ARI PRAYOGA
7	2827	BELLA OKTRIANA
8	2830	DIAN FEBRIANA
9	2906	DIAN PRASETIYO
10	2833	DONI SETIONO
11	2966	ERINGGA ADHI SATRIA
12	2809	FERI SULISTIYAWAN
13	2810	FRINADHY ELVIN WIJANANTO
14	2949	GAYUH SETIYONO
15	2876	HEFI TRI HARTATIK
16	2858	IRVAN SANUSI
17	2878	JERI WAHYU SAPUTRO
18	2926	KUKUH SAKTI WIBOWO
19	2813	MAMIK DWI TRISTIANI
20	2879	MURDIYANINGSIH
21	2881	RAHAJENG SEKAR ATI
22	2956	RAVIKA SARI
23	2934	SARASWATI PUJI PANGASTUTI
24	2817	SHINTA MEGA PERTIWI
25	2843	WAHYU NORCAHYANI
26	2938	WAHYU VIKA SARI
27	2939	WINDA ASTUTI
28	2892	WISNU ADI PERMANA

Lampiran 12

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

NO	NIS	DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN (XI IPS 1)
1	2942	AGUSTINA WIWIN W
2	2894	AJI ANANDA BAKTI
3	2823	AJI ANJAS PRATAMA
4	2824	APRI URIP SETYAWAN
5	2902	AYU SUPRIHATIN
6	2849	CAHYONO
7	2804	DINA RAMLAN SIREGAR
8	2805	DISKA WAHYU SAPUTRI
9	2907	DITA YULIANA
10	2834	DWI SITIHAJAR
11	2852	ERWIN WAHYU DWIANTO
12	2853	FERGI RIAN PRABOWO
13	2854	FIRA CAHYA AMELIA
14	2855	FITRI PURWANINGSIH
15	2836	FITRI WULANDARI
16	2856	GALUH PRAMESTHI
17	2950	HARTINI
18	2923	IKA WAHYUNINGSIH
19	2910	KRIS SETYONO
20	2927	LINDA OKTAVIA
21	2839	LITA NURSITA DEWI
22	2814	NOOR WACHID
23	2911	NOVIT MIRWAN SUBEKTI
24	2955	RAHAYU GUANI
25	2957	RENDI
26	2913	SLAMET ROY HERMAWAN
27	2960	SRI MONITA SARI
28	2865	SUPRIHATIN
29	2886	TEDDY SANTOSO
30	2915	VIVIN ARIYANI
31	2844	YANUAR DEBBY PRATAMA

Lampiran 13

NILAI ULANGAN HARIAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS

NO.	KELAS XI IPS 1	KELAS XI IPS 2	KELAS XI IPS 3
	Nilai	Nilai	Nilai
1.	63,30	63,20	63,30
2.	78,50	69,30	76,60
3.	62,20	67,30	65,80
4.	65,50	52,30	63,60
5.	61,60	74,70	59,50
6.	67,40	63,30	73,90
7.	50,20	65,60	75,80
8.	70,10	73,50	78,80
9.	59,40	73,90	54,00
10.	64,90	72,00	66,20
11.	50,90	69,10	73,00
12.	65,40	76,90	73,20
13.	69,60	66,70	73,00
14.	82,80	65,20	70,60
15.	73,10	73,80	75,50
16.	68,10	67,10	64,50
17.	66,60	70,20	67,40
18.	64,20	71,50	73,10
19.	63,10	63,50	69,40
20.	69,90	71,80	65,70
21.	76,60	71,40	73,60
22.	75,50	69,40	68,20
23.	74,50	68,40	81,80
24.	69,80	76,50	71,70
25.	76,20	65,30	63,20
26.	64,80	58,60	53,400
27.	63,20	73,10	63,10
28.	79,50	60,50	54,80
29.	74,20	65,90	
30.	68,60	73,30	
31.	65,70		
\bar{X}	67,85	68,44	68,30

Lampiran 15

Tabulasi Data Penelitian

Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
No	Kode	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Selisih	No	Kode	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Selisih
		Nilai	Nilai				Nilai	Nilai	
1	E-01	40,00	63,33	23,33	1	R-01	56,67	73,33	16,66
2	E-02	66,67	83,33	16,66	2	R-02	50,00	66,67	16,67
3	E-03	50,00	80,00	30,00	3	R-03	46,67	60,00	13,33
4	E-04	53,33	76,67	23,34	4	R-04	56,67	66,67	10,00
5	E-05	56,67	80,00	23,33	5	R-05	40,00	70,00	30,00
6	E-06	46,67	86,67	40,00	6	R-06	63,33	60,00	3,33
7	E-07	60,00	73,33	13,33	7	R-07	53,33	70,00	16,67
8	E-08	40,00	66,67	26,67	8	R-08	56,67	66,67	10,00
9	E-09	63,33	80,00	16,67	9	R-09	56,67	56,67	0
10	E-10	46,67	70,00	23,33	10	R-10	46,67	76,67	30,00
11	E-11	70,00	80,00	10,00	11	R-11	46,67	70,00	23,33
12	E-12	66,67	80,00	13,30	12	R-12	50,00	50,00	0
13	E-13	53,33	66,67	13,34	13	R-13	56,67	73,33	16,66
14	E-14	50,00	80,00	30,00	14	R-14	50,00	56,67	6,67
15	E-15	53,33	66,67	13,34	15	R-15	60,00	66,67	6,67
16	E-16	50,00	73,33	23,33	16	R-16	50,00	50,00	0
17	E-17	70,00	93,33	23,33	17	R-17	53,33	50,00	3,33
18	E-18	56,67	80,00	23,33	18	R-18	53,33	66,67	13,34
19	E-19	46,67	76,67	30,00	19	R-19	53,33	73,33	20,00
20	E-20	56,67	80,00	23,33	20	R-20	56,67	66,67	10,00
21	E-21	56,67	70,00	13,33	21	R-21	53,33	66,67	13,34
22	E-22	50,00	66,67	16,67	22	R-22	46,67	63,33	16,66
23	E-23	56,67	66,67	10,00	23	R-23	66,67	73,33	6,66
24	E-24	40,00	96,67	56,67	24	R-24	53,33	63,33	10,00
25	E-25	50,00	93,33	43,33	25	R-25	60,00	66,67	6,67
26	E-26	53,33	70,00	16,67	26	R-26	50,00	46,67	3,33
27	E-27	46,67	73,33	26,66	27	R-27	53,33	66,67	13,34
28	E-28	56,67	73,33	16,66	28	R-28	43,33	46,67	3,34
29	E-29	46,67	80,00	33,33					
30	E-30	46,67	80,00	33,33					
31	E-31	63,33	90,00	26,67					
Jumlah		1663.33	2396.667	733.28	Jumlah		1483.33	1783.33	320,00
N		31	31	31	N		28	28	28
Mean		53,66	77,31	23,65	Mean		52.97	63.69	11.43
SD		8,32	8,62	10,38	SD		5,90	8.62	8,18
Max		70,00	96,67	56,67	Max		66,67	76. 67	30
Min		40,00	63,33	10	Min		40,00	46. 67	0
Rentang		30,00	33,34	46.67	Rentang		26,67	30	30

Lampiran 16

Angket Respon Siswa
Pengaruh Pembelajaran ARCS dengan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Sejarah

I. Kata Pengantar

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), maka saya selaku peneliti memberikan angket kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Pracimantoro. Dalam hal ini anda terpilih untuk mewakili responden dalam penelitian ini guna memberikan segala keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu angket ini sebagai alat pengumpulan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulis identitas anda di tempat yang tersedia
- b. Bacalah dengan cermat terlebih dahulu setiap pertanyaan yang ada sebelum menjawab
- c. Pilih pendapat anda terhadap setiap pernyataan/pertanyaan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar yang telah disediakan
- d. Kesungguhan anda dalam memberikan jawaban sangat membantu penelitian untuk memperoleh data karenanya peneliti mengucapkan terimakasih
- e. Selamat mengerjakan

A. Frekuensi Penggunaan Model Pembelajaran ARCS dengan Metode *Talking Stick*

1. Pada pokok bahasan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia, seberapa sering guru sejarah anda menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang
 - e. Tidak pernah
2. Pernahkah anda disuruh maju di depan kelas untuk menjawab pertanyaan dengan permainan *Talking Stick*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup Sering
 - d. Kadang
 - e. Tidak pernah
3. Seberapa sering anda berdiskusi tentang pokok bahasan yang diterangkan dengan metode *Talking Stick*?
 - a. Sangat sering

- b. Sering
- c. Cukup Sering
- d. Kadang
- e. Tidak pernah

B. Kesesuaian pembelajaran ARCS dengan metode Talking Stick dengan Pokok Bahasan

4. Jika guru anda mengajar dengan menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*, apakah akan membantu anda dalam memahami materi yang akan diajarkan?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
5. Menurut anda apakah pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* yang digunakan telah sesuai dengan materi yang diajarkan?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
6. Apakah menurut anda, dengan diterapkannya pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* pembelajaran sejarah didalam kelas lebih bervariasi?
 - a. Sangat bervariasi
 - b. Bervariasi
 - c. Cukup bervariasi
 - d. Kurang bervariasi
 - e. Tidak bervariasi
7. Apakah dengan belajar menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* membantu anda untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu
8. Apakah pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* dapat membantu anda lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu

9. Apakah dengan menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* dapat membantu anda memahami nilai-nilai yang terkandung dalam bahasan-bahasan atau materi-materi yang penting dalam materi kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Tidak membantu

C. Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran ARCS dengan Metode Talking Stick

10. Apakah anda menyukai pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
11. Apakah dengan menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* guru sejarah anda menghubungkan materi dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
12. Apakah pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*, proses belajar anda berjalan dengan baik?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
13. Apakah pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* merupakan metode yang menarik dan inovatif bagi pembelajaran sejarah anda?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
14. Apakah pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* lebih menarik perhatian anda dalam pembelajaran?
 - a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu

- d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
15. Apakah pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick* membuat anda lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
16. Apakah semangat belajar anda bertambah setelah belajar menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
17. Apakah anda memperhatikan mata pelajaran sejarah saat proses belajar mengajar di kelas dengan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
18. Apakah anda merasa termotivasi untuk selalu belajar setelah mempelajari materi kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia, dengan menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
19. Apakah dengan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*, anda dapat menyelesaikan soal-soal latihan?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti
20. Apakah anda lebih cepat paham dalam belajar menggunakan pembelajaran ARCS dengan metode *Talking Stick*?
- a. Ya, pasti
 - b. Ya, ragu-ragu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak, ragu-ragu
 - e. Tidak, pasti

Lampiran 17

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Lembar Jawab Angket Respon Siswa
Pengaruh Pembelajaran ARCS dengan Metode *Talking Stick* terhadap Hasil
Belajar Sejarah Siswa

1. A B C D E

2. A B C D E

3. A B C D E

4. A B C D E

5. A B C D E

6. A B C D E

7. A B C D E

8. A B C D E

9. A B C D E

10. A B C D E

11. A B C D E

12. A B C D E

13. A B C D E

14. A B C D E

15. A B C D E

16. A B C D E

17. A B C D E

18. A B C D E

19. A B C D E

20. A B C D E

Lampiran 18

TABULASI PENILAIAN RESPON SISWA

R es p	Respon siswa terhadap pembelajaran ARCS dengan metode <i>Talking Stick</i>																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	95
2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	94
3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	90
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	94
5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	91
6	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	91
8	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	93
9	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	96
10	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	93
11	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	85
12	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	88
13	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	92
14	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
15	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	85
16	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	84
17	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	94
18	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	78
19	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	4	84
20	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	88
21	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	87
22	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	90
23	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	3	79
24	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	93
25	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
26	4	4	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	87
27	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	78
28	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
29	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	83
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	84
31	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	91

Lampiran 19

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU
KELAS EKSPERIMEN**

Mata pelajaran : Sejarah
 Satuan pendidikan : SMA N 1 Pracimantoro
 Kelas / semester : XI/ Genap
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi

2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang.

Kompetensi Dasar

- 2.1. Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					√
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran					√
3.	Menggunakan tehnik bertanya dan melibatkan siswa “Apakah Manfaatnya Bagiku” (<i>Attention</i>)					√
4	Menumbuhkan motivasi siswa dengan menyampaikan “Tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari materi pembelajaran”(<i>Relevance</i>)					√
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan materi pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
6.	Mengaitkan materi dengan pengalaman umum yang mudah dimengerti semua siswa (<i>Relevance</i>)					√
7.	Menyampaikan materi dengan jelas					√
B	Pendekatan / Strategi pembelajaran					
8.	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan (<i>Confidence</i>)					√

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
9.	Membantu memudahkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dengan metode <i>Talking Stick</i>					√
10.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan interaksi siswa				√	
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
C	Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran					
12.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					√
13.	Menghasilkan pesan yang menarik					√
14.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					√
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					√
17.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
18.	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapatnya (metode <i>Talking Stick</i>)					√
19.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					√
E.	Penilaian proses dan hasil belajar					
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran					√
21.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					√
F	Penggunaan bahasa					
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					√
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan					√
III	PENUTUP					
24.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
25.	Memberikan pengakuan terhadap setiap usaha siswa dan merayakan setiap keberhasilan yang diperoleh siswa (<i>Satisfaction</i>)					√
26.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan				√	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian pengayaan					

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

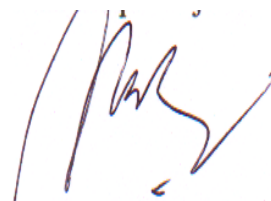
2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Pracimantoro, Januari 2015
Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah



Supardi, S.Pd

NIP. 19700313 199512 1 003

Lampiran 20

**LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU
KELAS KONTROL**

Mata pelajaran : Sejarah
 Satuan pendidikan : SMA N 1 Pracimantoro
 Kelas / semester : XI/ Genap
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi

2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang.

Kompetensi Dasar

- 2.1. Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Menata lingkungan dan suasana yang mendukung untuk belajar					√
2.	Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran					√
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN						
A	Penguasaan materi pelajaran					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
4.	Menyampaikan materi dengan jelas					√
B	Pendekatan / Strategi pembelajaran					
5.	Menjelaskan materi dengan metodeceramah				√	
6.	Melaksanakan pembelajaran yang mampu memaksimalkan interaksi siswa					√

7.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
C Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran						
8.	Menggunakan media secara efektif dan efisien					√
9.	Menghasilkan pesan yang menarik				√	
10.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					√
D Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa						
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
12.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa					√
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
14.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas					√
E. Penilaian proses dan hasil belajar						
15.	Memantau kemajuan belajar selama proses				√	
16.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi					√
F Penggunaan bahasa						
17.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					√
18.	Menyampaikan pesan dengan gaya menyenangkan					√
III PENUTUP						
19.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
20.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau evaluasi, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan					√

Pedoman penilaian

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Lampiran 21

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pracimantoro

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XI/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar /Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1.Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial	Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Merkantilisme dan Kapitalisme 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian materi melalui buku paket siswadan slide presentasi • Diskusi materi Merkantilisme dan Kapitalisme • Permainan <i>Talking Stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia • Medeskripsika 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Merkantilisme dan Revolusi Industri mendorong bangsa-bangsa Barat untuk menerapkan kolonialisme dan imperialisme untuk mendapatkan? 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Listiyani, Dwi Ari. 2009. <i>Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS</i>. Jakarta: Grahadi. • Suwito, Triyono. 2009. <i>Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS</i>. Jakarta: Titian Ilmu. • Buku

			n factor pendorong bangsa Barat menjelajahi samudera					penunjang • Internet • Kertas HVS • PPT.
<ul style="list-style-type: none"> • Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian materi melalui buku paket siswadan slide presentasi • Diskusi materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia • Permainan <i>Talking Stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia • Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bangsa Barat yang pertama kali berhasil mencapai Maluku ialah? 	2 x 45 menit		
<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian materi melalui buku paket siswadan slide presentasi • Diskusi materi perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • LDS (Lembar Diskusi Siswa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisislah dampak Tanam Paksa bagi Indonesia dan Belanda. 	3 x 45 menit		

		<ul style="list-style-type: none"> • Permainan <i>Talking Stick</i> 					
	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tes evaluasi akhir • Mengkoreksi dan menilai hasil evaluasi • Pemberian penghargaan bagi peraih nilai terbaik 		<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Butir Soal pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa tokoh pencetus sistem Tanam Paksa di Indonesia? 	2 x 45 menit

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah

Supardi, S.Pd
NIP. 19700313 199512 1 003

Semarang, Januari 2015
Peneliti

Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 22

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

- SMA . : SMA N 1 PRACIMANTORO
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : XI/II
 Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (9 x 45 menit)
1. Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
 2. Kompetensi Dasar : 2.1 Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial
 3. Indikator:
 - 3.1 Menganalisis hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
 - 3.2 Medeskripsikan faktor pendorong bangsa Barat menjelajahi samudera
 - 3.3 Menunjukkan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 3.4 Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 3.5 Menjelaskan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia
 4. Tujuan Pembelajaran :
 - 4.1 Siswa mampu menganalisis hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
 - 4.2 Siswa mampu mendeskripsikan faktor pendorong bangsa Barat menjelajahi samudera
 - 4.3 Siswa mampu menunjukkan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 4.4 Siswa mampu mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 4.5 Siswa mampu menjelaskan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia
 5. Nilai karakter yang diharapkan :
 - cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.
 6. Materi Pembelajaran :
 - Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia
 7. Metode Pembelajaran
 - a. Model Pembelajaran: ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)

b. Metode: Diskusi, tanya jawab, permainan *talking stick*

8. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1.	Pertemuan pertama (2 x 45 menit)		
	8.1.1 Pendahuluan		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan rempah-rempah didepan kelas, kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa, “coba amati benda ini! Apa hubungan benda ini dengan imperialisme dan kolonialisme di Indonesia?” 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam dari guru - Siswa mendengarkan dan termotivasi untuk belajar dan siswa menjawab pertanyaan dari guru 	
	8.1.2. Kegiatan Inti		
	8.1.2.1. Eksplorasi		70 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Relevance) - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi dengan iringan music (Attention) - Guru menjelaskan metode <i>talking stick</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “Merkantilisme, Imperialisme, dan Kolonialisme” (Attention, Confidence) 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi merkantilisme, imperialisme, dan kolonialisme Barat di Indonesia. - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang metode <i>talking stick</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran - Siswa membaca LKS “Merkantilisme, Imperialisme, dan Kolonialisme” secara mandiri 	
	8.1.2.2. Elaborasi		
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan 	

	<p>yang mengalami kesulitan (<i>Confidence</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggunakan teknik bertanya untuk melibatkan siswa apabila ada hal yang kurang jelas (<i>Confidence</i>) - Guru menginstruksikan siswa untuk mereview materi dan menjelaskan aturan <i>main talking stick</i> (<i>Attention</i>) - Guru menginstruksikan siswa menutup seluruh buku/literature (<i>Confidence</i>) - Guru menyerahkan <i>talking stick</i> kepada seorang siswa pada setiap kelompok sebagai permulaan dan memutar musik - Guru menginstruksikan siswa yang memegang <i>talking stick</i> untuk mengambil kartu soal dan menjawab pertanyaannya secara bergiliran (<i>Confidence</i>) <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi balikan atas jawaban siswa (jawaban benar diberikan skor) dan guru tidak serta-merta menyalahkan jawaban siswa yang belum benar, melainkan memberi tuntunan sehingga jawabannya benar (<i>Satisfaction</i>). - Guru menginstruksikan siswa menjalankan kembali <i>talking stick</i> hingga sebagian besar siswa sudah mendapatkan giliran menjawab pertanyaan. 	<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menanyakan materi yang kurang dipahami. - Siswa membaca kembali materi merkantilisme, imperialisme, dan kolonialisme” - Siswa menutup buku/literature - Siswa menggulirkan <i>talking stick</i> hingga musik berhenti - Siswa yang memegang <i>talking stick</i> mengambil kartu soal. - Siswa satu kelas memberikan <i>applause</i> atas jawaban yang benar, - Siswa kembali menjalankan <i>talking stick</i> dan yang memegang <i>talking stick</i> mengambil kartu soal dan menjawab pertanyaan. 	
--	--	--	--

	<p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. - Guru menyampaikan makna dari pembelajaran yang telah dilakukan tentang materi merkantilisme, imperialisme, dan kolonialisme Barat di Indonesia (<i>Relevance</i>) - Guru menginstruksikan agar siswa belajar materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi merkantilisme, imperialisme, dan kolonialisme Barat di Indonesia dan salah satu siswa menyampaikan hasil kesimpulan. - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru - Siswa mendengarkan instruksi guru - Siswa menjawab salam dari guru 	10 menit
--	---	--	-------------

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1.	<p>Pertemuan kedua (2 x 45 menit)</p> <p>8.1.1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam - Guru memberikan motivasi dan apersepsi dengan menunjukkan gambar bendera bangsa-bangsa Barat yang berhasil mencapai wilayah Indonesia. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “coba sebutkan bendera Negara mana saja yang ibu tampilkan?” <p>8.1.2. Kegiatan Inti</p> <p>8.1.2.1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam dari guru - Siswa mendengarkan dan termotivasi untuk belajar dan siswa menjawab pertanyaan dari guru. - Siswa mendengarkan 	10 menit

	<p>tujuan/kompetensi pembelajaran yang akan dicapai (Relevance)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi dengan iringan music (Attention) - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia” (Attention, Confidence) <p>8.1.2.2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan (Confidence) - Guru menggunakan tehnik bertanya untuk melibatkan siswa apabila ada hal yang kurang jelas (Confidence) - Guru menginstruksikan siswa untuk mereview materi (Attention) - Guru menginstruksikan siswa menutup seluruh buku/literature (Confidence) - Guru menyerahkan <i>talking stick</i> kepada seorang siswa pada setiap kelompok sebagai permulaan dan memutarakan music - Guru menginstruksikan siswa yang memegang <i>talking stick</i> untuk mengambil kartu soal dan menjawab pertanyaannya secara bergiliran (Confidence) <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi balikan atas 	<p>penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Siswa membaca LKS “kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia” secara mandiri. - Siswa mendengarkan penjelasan guru - Siswa menanyakan materi yang kurang dipahami. - Siswa membaca kembali materi “kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia” - Siswa menutup buku/literature - Siswa menggulirkan <i>talking stick</i> hingga musik berhenti - Siswa yang memegang <i>talking stick</i> mengambil kartu soal. <p>- Siswa satu kelas</p>	<p>70 menit</p>
--	---	--	---------------------

	<p>jawaban siswa (jawaban benar diberikan skor) dan guru tidak serta-merta menyalahkan jawaban siswa yang belum benar, melainkan memberi tuntunan sehingga jawabannya benar (<i>Satisfaction</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan siswa menjalankan kembali <i>talking stick</i> hingga sebagian besar siswa sudah mendapatkan giliran menjawab pertanyaan. <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dan meminta salah satu siswa menyampaikan hasil kesimpulan. - Guru menyampaikan makna dari pembelajaran yang telah dilakukan tentang materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia (<i>Relevance</i>) - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari materi terbentuknya pemerintah colonial Hindia-Belanda. - Guru memberikan salam penutup 	<p>memberikan <i>applause</i> atas jawaban yang benar,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kembali menjalankan <i>talking stick</i> dan yang memegang <i>talking stick</i> mengambil kartu soal dan menjawab pertanyaan. - Siswa membuat kesimpulan tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dan salah satu siswa menyampaikan hasil kesimpulan. - Siswa mendengarkan penjelasan guru. - Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang harus dipelajari - Siswa menjawab salam guru 	10 menit
--	--	--	----------

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1.	Pertemuan Ketiga (3 x 45 menit) 8.1.1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawali pelajaran dengan memberi salam - Guru memberikan motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam dari guru - Siswa mendengarkan 	10 menit

	<p>dan apersepsi dengan menunjukkan gambar tokoh-tokoh masa pemerintahan kolonial Hindia-Belanda. Guru bertanya “apa yang kalian ketahui tentang gambar tokoh didepan?”</p> <p>8.1.2. Kegiatan Inti</p> <p>8.1.2.1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan/kompetensi pembelajaran yang akan dicapai (<i>Relevance</i>) - Guru menjelaskan pokok-pokok materi dengan menggunakan media yang bervariasi slide presentasi dengan iringan music (<i>Attention</i>) - Siswa belajar mandiri menggunakan LKS “terbentuknya pemerintah colonial Hindia-Belanda” (<i>Attention, Confidence</i>) <p>8.1.2.2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan (<i>Confidence</i>) - Guru menggunakan tehnik bertanya untuk melibatkan siswa apabila ada hal yang kurang jelas (<i>Confidence</i>) - Guru menginstruksikan siswa untuk mereview materi (<i>Attention</i>) - Guru menginstruksikan siswa menutup seluruh buku/literature (<i>Confidence</i>) 	<p>dan termotivasi untuk belajar dan menjawab pertanyaan guru tentang tokoh-tokoh masa pemerintahan kolonial Hindia-Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi terbentuknya pemerintah kolonial Hindia-Belanda - Siswa membaca LKS “terbentuknya pemerintah colonial Hindia-Belanda” secara mandiri. - Siswa mendengarkan penjelasan guru - Siswa menanyakan materi yang kurang dipahami. - Siswa membaca kembali materi “Terbentuknya pemerintah kolonial Hindia-Belanda” - Siswa menutup buku/literature 	<p>110 menit</p>
--	--	--	----------------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyerahkan <i>talking stick</i> kepada seorang siswa pada setiap kelompok sebagai permulaan dan memutarakan music - Guru menginstruksikan siswa yang memegang <i>talking stick</i> untuk mengambil kartu soal dan menjawab pertanyaannya secara bergiliran (<i>Confidence</i>) <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi balikan atas jawaban siswa (jawaban benar diberikan skor) dan guru tidak serta-merta menyalahkan jawaban siswa yang belum benar, melainkan memberi tuntunan sehingga jawabannya benar (<i>Satisfaction</i>). - Guru menginstruksikan siswa menjalankan kembali <i>talking stick</i> hingga sebagian besar siswa sudah mendapatkan giliran menjawab pertanyaan. <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang terbentuknya pemerintah kolonial Hindia-Belanda dan meminta salah satu siswa menyampaikan hasil kesimpulan. - Guru menyampaikan makna dari pembelajaran yang telah dilakukan tentang materi terbentuknya pemerintah kolonial Hindia-Belanda (<i>Relevance</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggulirkan <i>talking stick</i> hingga musik berhenti - Siswa yang memegang <i>talking stick</i> mengambil kartu soal. - Siswa satu kelas memberikan <i>applause</i> atas jawaban yang benar, - Siswa kembali menjalankan <i>talking stick</i> dan yang memegang <i>talking stick</i> mengambil kartu soal dan menjawab pertanyaan. - Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang terbentuknya pemerintah kolonial Hindia-Belanda dan salah satu siswa menyampaikan hasil kesimpulan. - Siswa mendengarkan penjelasan guru. 	15 menit
--	--	---	-------------

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari kembali materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia karena akan diadakan evaluasi pada pertemuan selanjutnya - Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan dan memberi tanda materi yang harus dipelajari - Siswa menjawab salam guru 	
No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
8.1.	<p>Pertemuan Keempat (2 x 45 menit)</p> <p>8.1.2. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru meminta siswa untuk mengkondisikan diri untuk melakukan <i>post-test</i> materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia - Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa. - Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara mengerjakan soal. <p>8.1.2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan untuk mengerjakan soal - Guru mengawasi jalannya <i>post-test</i> - Guru mengumumkan kepada siswa sekelas bahwa siswa yang berprestasi akan diberikan penghargaan dan <i>applause</i> dari teman sekelas. - Guru bersama siswa mencocokkan <i>post-test</i> dan mengambil nilai kognitif siswa - Guru mengumumkan nama siswa yang mendapatkan nilai 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam - Siswa menyiapkan alat tulis untuk mengerjakan soal <i>post-test</i> - Siswa menerima soal dan lembar jawaban lalu menulis identitas - Siswa mendengarkan penjelasan guru. - Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> - Siswa mendengarkan pengumuman dari guru - Siswa mencocokkan <i>post-test</i> - Siswa sekelas memberikan <i>applause</i> 	<p>15 menit</p> <p>60 menit</p>

	<p>terbaik.</p> <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, dan memberikan masukan agar lebih meningkatkan prestasinya - Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<p>kepada siswa peraih nilai terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa sekelas memberikan <i>applause</i> kepada siswa peraih nilai terbaik - Siswa menjawab salam dari guru 	<p>15 menit</p>
--	--	---	---------------------

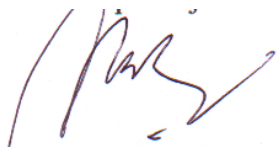
9. Sumber Belajar

- Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Surakarta: CV. Putra Nugraha
- Suwito, Triyono. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Titian Ilmu
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet
- PPT

10. Penilaian

- Hasil belajar kognitif dinilai dengan tes evaluasi hasil belajar

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah



Supardi, S.Pd
NIP. 19700313 199512 1 003

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 23

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pracimantoro

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

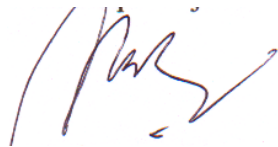
Kelas/Semester : XI/2

Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1.Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial	Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Merkantilisme dan Kapitalisme 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian merkantilisme dan kapitalisme dan hubungannya dengan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Butir Soal pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Merkantilisme dan Revolusi Industri mendorong bangsa-bangsa Barat untuk menerapkan kolonialisme dan imperialisme untuk mendapatkan, <i>kecuali</i>: <ol style="list-style-type: none"> Bahan mentah Tempat pemasaran Menyebarkan paham baru Pendukung industri Wilayah kekuasaan 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Listiyani, Dwi Ari. 2009. <i>Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS</i>. Jakarta: Grahadi. Suwito, Triyono. 2009. <i>Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS</i>. Jakarta:
	<ul style="list-style-type: none"> Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peta jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia Mendeskrripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Butir Soal pilihan 	<ul style="list-style-type: none"> Bangsa Barat yang pertama kali berhasil mencapai Maluku ialah 	2 x 45 menit	

		<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 	kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia		ganda	<ul style="list-style-type: none"> a. Spanyol b. Belanda c. Portugis d. Prancis e. Inggris 		<ul style="list-style-type: none"> Titian Ilmu. Buku penunjang Internet Kertas HVS
	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Butir Soal pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Misi yang diemban oleh Daendels di Indonesia adalah ... <ul style="list-style-type: none"> a. Memajukan perdagangan di Indonesia b. Memperbaiki nasib bangsa Indonesia c. Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris d. Membuat kelancaran administrasi di Indonesia e. Memperbaik iperekonomian nasional Indonesia 	3 x 45 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Akhir 	<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan tes evaluasi akhir Mengkoreksi dan menilai hasil evaluasi 		<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Butir Soal pilihan ganda 	Siapa tokoh pencetus sistem Tanam Paksa di Indonesia?	2 x 45 menit	

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah



Supardi, S.Pd
NIP. 19700313 199512 1 003

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 24

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**

- SMA . : SMA N 1 PRACIMANTORO
 Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Semester : XI/II
 Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan (9 x 45 menit)
1. Standar Kompetensi : 2. Menganalisis Perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
 2. Kompetensi Dasar : 2.1 Menganalisis Perkembangan Pengaruh Barat dan Perubahan Ekonomi, Demografi, dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial
 3. Indikator:
 - 3.1. Menghubungkan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
 - 3.2. Menjelaskan jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 3.3. Mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 3.4. Mendeskripsikan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia
 4. Tujuan Pembelajaran :
 - 4.1. Siswa mampu menghubungkan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
 - 4.2. Siswa mampu menjelaskan jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 4.3. Siswa mampu mendeskripsikan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
 - 4.4. Siswa mampu mendeskripsikan perkembangan kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia
 5. Nilai karakter yang diharapkan :
 - Cinta tanah air, demokratis, jujur, toleransi, cinta damai, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.
 6. Materi Pembelajaran :
 - Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia
 7. Metode Pembelajaran
 - Ceramah
 - tanya jawab

8. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
8.1	Pertemuan pertama (2 x 45 menit)	
	8.1.1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru mempresensi siswa. - Guru memberikan petuah bijak - Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
	8.1.2. Kegiatan Inti	
	8.1.2.1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian merkantilisme, imperialisme, dan kolonialisme 	70 menit
	8.1.2.2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia - Guru menjelaskan hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia dengan menggunakan metode Ceramah 	
	8.1.2.3. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas - Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan 	
	8.1.4. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang hubungan merkantilisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
8.1.	Pertemuan kedua (2 x 45 menit)	
	8.1.2. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memresensi siswa - Guru memberikan petuah bijak - Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit

	<p>8.1.2. Kegiatan Inti</p> <p>8.1.2.1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia <p>8.1.2.2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Guru menjelaskan jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia serta latar belakang dan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dengan metode Ceramah. <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas. - Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang jalur kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia serta latar belakang dan kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu terbentuknya Pemerintah Kolonial Hindia Belanda di Indonesia - Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
--	--	---------------------------------

No	Kegiatan	Waktu
8.1.	<p>Pertemuan ketiga (2 x 45 menit)</p> <p>8.1.3. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memresensi siswa - Guru memberikan petuah bijak - Guru menumbuhkan motivasi belajar siswa - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai <p>8.1.2. Kegiatan Inti</p> <p>8.1.2.1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang terbentuknya Pemerintah Kolonial Hindia Belanda di Indonesia <p>8.1.2.2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang terbentuknya Pemerintah Kolonial Hindia Belanda - Guru menjelaskan terbentuknya Pemerintah Kolonial 	<p>10 menit</p> <p>110 menit</p>

	<p>Hindia Belanda dengan metode Ceramah.</p> <p>8.1.2.3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum jelas. - Guru mengulas kembali materi yang telah diberikan <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama dengan siswa membuat simpulan tentang terbentuknya Pemerintah Kolonial Hindia Belanda - Guru menginstruksikan agar siswa mempelajari kembali materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia karena akan ada evaluasi pada pertemuan selanjutnya - Guru menutup pembelajaran dengan salam 	15 menit
--	---	----------

No	Kegiatan	Waktu
8.1	<p>Pertemuan Keempat (2 x 45 menit)</p> <p>10.1.1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam - Guru memresensi siswa. - Siswa mengkondisikan diri untuk melakukan <i>post-test</i> materi Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia - Guru membagikan soal dan lembar jawaban kepada siswa - Siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara mengerjakan soal <p>8.1.2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan soal - Guru mengawasi jalannya <i>post-test</i> - Guru bersama siswa mencocokkan <i>post-test</i> dan mengambil nilai kognitif siswa. - Guru mengumumkan nama siswa yang mendapatkan nilai terbaik <p>8.1.3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa yang mendapat nilai terbaik dan memberikan masukan agar lebih meningkatkan prestasinya. - Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15 menit
		60 menit
		15 menit

11. Sumber Belajar

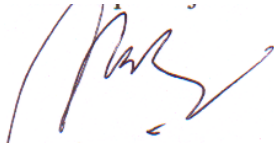
- Listiyani, Dwi Ari. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Surakarta: CV. Putra Nugraha.
- Suwito, Triyono. 2009. *Sejarah 2, Untuk SMA/MA Kelas XI Program IPS*. Jakarta: Titian Ilmu.
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Internet

12. Penilaian

• Tes Tertulis

Hasil belajar kognitif siswa dinilai dengan tes evaluasi hasil belajar

Mengetahui,
Guru Mapel Sejarah



Supardi, S.Pd
NIP. 19700313 199512 1 003

Semarang, Januari 2015
Peneliti



Novita Oktiviana
NIM. 3101411105

Lampiran 25

KARTU SOAL UNTUK *TALKING STICK*

Kedatangan Spanyol di Maluku bagi Portugis merupakan pelanggaran atas "hak monopoli". Oleh karena itu, timbullah persaingan antara Portugis dan Spanyol. Sebelum terjadi perang besar, akhirnya diadakan Perjanjian Saragosa (22 April 1529). Sebutkan isi dari Perjanjian Saragosa?



Munculnya Negara-negara merdeka di Eropa. Negara tersebut ingin mempertahankan kedaulatan, kebebasan, dan kesejahteraan rakyatnya. Diperlukan kondisi perekonomian yang kuat agar tetap mampu bertahan. Hal inilah yang menjadi latar belakang Merkantilisme. Coba jelaskan apa yang anda ketahui tentang Merkantilisme?



Bersamaan dengan makin meluasnya kekuasaan VOC, di pihak VOC sebenarnya mendekati keruntuhannya karena beberapa faktor. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut?



Pelaksanaan system Tanam Paksa cenderung untuk mengadakan eksploitasi agraris semaksimal mungkin. Sehingga system Tanam Paksa menimbulkan akibat. Coba analisislah akibat penerapan system Tanam Paksa bagi Indonesia (Khususnya Jawa)?

**HASIL POST TEST
KELAS KONTROL**

• Note Book •

Nama : Anggel Febbi . A . Post Test
 NO : 04 Cempak
 KS : XI '153

<input checked="" type="checkbox"/> 1	A	11 B E	21 A	
<input checked="" type="checkbox"/> 2	B C	12 D A	22 B	
<input checked="" type="checkbox"/> 3	A	13 C	23 C	
<input checked="" type="checkbox"/> 4	D	14 E D	24 B	
<input checked="" type="checkbox"/> 5	B	15 P	25 A	
<input checked="" type="checkbox"/> 6	A	16 C	26 B	
<input checked="" type="checkbox"/> 7	D	17 D	27 B	
<input checked="" type="checkbox"/> 8	A	18 A	28 C	
<input checked="" type="checkbox"/> 9	P	19 P	29 C	20
<input checked="" type="checkbox"/> 10	C	20 C	30 C	
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				
<input type="checkbox"/>				

66, 67

No. _____

Date _____

Nama : Doni Setiawan
 kelas : XI S3
 No : 10.

- | | | | |
|-------------------------------------|----------------------|------------------|--------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1. A. | 11. A. | 21. C |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2. E | 12. A | 22. F |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 3. A. | 13. C | 23. C |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 4. D. | 14. F | 24. B |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5. A . B. | 15. D | 25. A |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 6. A. | 16. D | 26. D . |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 7. D. | 17. C | 27. B |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 8. A. | 18. A | 28. C |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 9. D | 19. D | 29. C |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 10. C | 20. C | 30. C. |

23

76,67

No. _____

Date. _____

Nama : Rahayu Suci

absen : 24

kelas : XI IPS I

Pre-test

1. C ~~11 E~~ 21. C

2. C ~~12 A~~ ~~21 B~~

3. D 13 C ~~23 B~~

4. A 14 E ~~24 D~~

5. C ~~15 A~~ ~~25 E~~

6. A ~~16 A~~ ~~26 A~~

7. D ~~17 B~~ ~~27 C~~

~~8 B~~ ~~18 D~~ ~~28 D~~

9. B ~~19 A~~ 29 B

10. A ~~20. A~~ 30 A.

40

12

No. _____

Date: _____

Nama : Zulhary Gani
 Absen : 24
 Kelas : XI IPS I

Post test

<input type="checkbox"/> 1 E	<input type="checkbox"/> 11 A	<input type="checkbox"/> 21 C
<input type="checkbox"/> 2 E	<input type="checkbox"/> 12 A	<input type="checkbox"/> 22 E
<input type="checkbox"/> 3 A	<input type="checkbox"/> 13 C	<input type="checkbox"/> 23 C
<input type="checkbox"/> 4 D	<input type="checkbox"/> 14 E	<input type="checkbox"/> 24 B
<input type="checkbox"/> 5 B	<input type="checkbox"/> 15 D	<input type="checkbox"/> 25 E
<input type="checkbox"/> 6 A	<input type="checkbox"/> 16 B	<input type="checkbox"/> 26 D
<input type="checkbox"/> 7 D	<input type="checkbox"/> 17 C	<input type="checkbox"/> 27 B
<input type="checkbox"/> 8 A	<input type="checkbox"/> 18 A	<input type="checkbox"/> 28 C
<input type="checkbox"/> 9 P	<input type="checkbox"/> 19 B	<input type="checkbox"/> 29 C
<input type="checkbox"/> 10 E	<input type="checkbox"/> 20 C	<input type="checkbox"/> 30 D

96,67

29



Lampiran 28

FOTO-FOTO PENELITIAN



Pintu Gerbang SMA Negeri 1 Pracimantoro
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Ruang Kelas SMA Negeri 1 Pracimantoro
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Uji coba Kelas XI IPS 2
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Uji coba Kelas XI IPS 2
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pre test Kelas Kontrol

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pre test Kelas Eksperimen

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pembelajaran Pada Kelas Kontrol
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pembelajaran Pada Kelas Kontrol
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Peneliti membimbing siswa yang mengalami kesulitan
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Siswa Memegang Stick Mengambil Kartu Soal dan Menjawab Pertanyaan
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Siswa Memegang Stick Mengambil Kartu Soal dan Menjawab Pertanyaan
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pemberian Reward Bagi Siswa Yang Mampu Menjawab Pertanyaan Dengan Benar
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Pemberian Reward Bagi Siswa Yang Mampu Menjawab Pertanyaan dengan Benar
(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Post test Kelas Kontrol

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)



Post test Kelas Eksperimen

(Sumber: dokumentasi pribadi, diambil bulan Januari 2015)

Lampiran 29

SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
 Website: Fis.unnes.ac.id, E-mail : fis@unnes.id, Telp/Fax. (024) 8508006

Nomor : 3720 /UN37.1.3/LT/2014
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 DEC 2014

Yth. Kepala SMA Negeri Pracimantoro
 Kecamatan Pracimantoro
 Kabupaten Wonogiri

Dengan hormat, kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **NOVITA OKTIVIAN**
 NIM : 3101411065
 Semester : VII (tujuh)
 Jurusan/Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial
 Prodi/Jenjang : Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Dengan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar."**

Bermaksud melaksanakan Observasi/Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Januari s.d Maret 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Dr. EKO HANDOYO, M.Si
 NIP. 196406081988031001y

Tembusan :
 1. Dekan
 2. Ketua Jurusan Sejarah
 3. Yang bersangkutan
 FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

Lampiran 30

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PRACIMANTORO
AKREDITASI : A
 Jl. Taruna Hardo Semeru, Telp. (0273) 5328501 Pracimantoro, Wonogiri ~ 57664
 Email : smapraci@yahoo.co.id, website : www.sman1praci.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 108

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pracimantoro menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Novita Oktiviana
 N I M : 3101411105
 Jurusan : Sejarah
 Prodi : Pendidikan Sejarah

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Pracimantoro mulai tanggal 6 Januari sampai dengan 2 Februari 2015, untuk menyusun Skripsi dengan Judul "**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARCS DENGAN METODE TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS**".

Demikian agar dapat digunakan seperlunya.

Pracimantoro, 2 Februari 2015

Kepala Sekolah


Drs. Nursahid
 Pembina
 NIP. 19610504 198703 1 008

